

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI
KERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA
DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM KELAS X SMAN 1 SEPUTIH AGUNG
TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

Oleh :
RAHMAT SUDIYONO
NPM. 1168711



**PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
JURUSAN : TARBIYAH**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H/2016 M**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X
SMAN 1 SEPUTIH AGUNG
TAHUN PELAJARAN
2014/2015**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi
Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S. Pd.I)**

**Oleh:
RAHMAT SUDIYONO
NPM.1168711**

**JURUSAN : TARBIYAH
PROGRAM STUDI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**Pembimbing I : Drs. Hi. Zuhairi, M.Pd
Pembimbing II : Drs. Hi. Mokhtaridi Sudin, M.Pd**

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO
1437 H / 2016 M**



**KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website:
www.stainmetro.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Untuk Munaqosah
Rahmat Sudyono**

Kepada Yth.
Ketua Jurusan Tarbiyah
STAIN Jurai Siwo Metro
Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pemeriksaan dan pertimbangan seperlunya, maka skripsi yang disusun oleh:

Nama : **Rahmat Sudyono**
NPM : **1168711**
Judul : **PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMAN 1
SEPUTIH AGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015.**

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Jurusan untuk dimunaqosahkan.

Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Metro, Januari 2016
Pembimbing II

Drs. Hi. Zuhairi, M.Pd
NIP.19620612 198903 1 006

Drs. Hi. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jln. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax. (0725) 47296 Email: stainjusi@stainmetro.ac.id Website:
www.stainmetro.ac.id

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Proposal : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN
MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP HASIL
BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMAN 1
SEPUTIH AGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Nama : RAHMAT SUDIYONO
NPM : 1168711
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

Menyetujui,
Untuk dimunaqosahkan dalam sidang munaqosah jurusan Tarbiyah
STAIN Jurai Siwo Metro.

Pembimbing I

Metro, Januari 2016
Pembimbing II

Drs. Hi. Zuhairi, M.Pd
NIP.19620612 198903 1 006

Drs. Hi. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

Ketua Jurusan Tarbiyah

Dra. Hj. Akla, M.Pd
NIP. 19691008 200003 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
(STAIN) JURAI SIWO METRO**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507
Fax. (0725) 47296 Email : stainjusi@stainmetro.ac.id, website: www.stainmetro.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

No :

Skripsi dengan judul : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMAN 1 SEPUTIH AGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015, disusun oleh: RAHMAT SUDIYONO, NPM 1168711, Program Studi : Pendidikan Agama Islam telah diujikan dalam sidang munaqosah Jurusan Tarbiyah pada hari/tanggal : Kamis, 11 Februari 2016.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Drs. Hi. Zuhairi, M. Pd (.....)

Pembahas I : Yuyun Yuniarti, M.Si (.....)

Pembahas II : Drs. Hi. Mokhtaridi Sudin, M.Pd (.....)

Sekretaris : Tubagus Ali Rachman Puja. K, M.Pd (.....)

Ketua,

Prof. Dr. Hj. Enizar, M.Ag
NIP. 196009181987032003

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA
GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA
PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMAN 1
SEPUTIH AGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015**

ABSTRAK

**Oleh :
RAHMAT SUDIYONO**

Guru harus memiliki kemampuan pedagogik yang baik. Kemampuan ini meliputi pemahaman tentang karakteristik setiap peserta didik, menguasai teori belajar, merancang dan melaksanakan serta melakukan evaluasi pembelajaran. Poin yang tidak kalah penting, guru juga harus mampu mengembangkan potensi dari setiap peserta didiknya. Namun, seorang guru juga manusia biasa yang terkadang motivasi yang dimiliki bisa naik dan turun. Motivasi guru lebih condong pada motivasi kerjanya sebagai seorang guru. Motivasi kerja ini bisa tampak melalui tanggung jawab seorang guru dalam melakukan kerja, prestasi yang dicapainya, dan pengembangan diri serta kemandirian seorang guru dalam bertindak.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 140 peserta didik dalam 4 rombel dan teknik pengambilan sampelnya menggunakan *simple random sampling* dan setelah diundi yang menjadi sampel adalah kelas X 7 yang terdiri dari 37 peserta didik dan 1 orang peserta didik non Islam. Sehingga yang dijadikan sampel sebanyak 36 orang peserta didik. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket, dokumentasi, dan observasi. Angket digunakan untuk memperoleh data tentang kompetensi pedagogik guru dan motivasi kerja guru pada mata pelajaran pendidikan agama Islam sedangkan dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka rumusan penelitiannya adalah "Adakah Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015?", dalam penelitian ini penulis mengajukan hipotesis "Ada Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015". Berdasarkan hasil analisis data diperoleh hasil bahwa f_{hitung} f_{tabel} atau 1,704 < 3,300. Ternyata kesimpulan dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rahmat Sudiyono
NPM : 1168711
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Februari 2016

Yang Menyatakan

Materi Rp 6000

Rahmat Sudiyono

HALAMAN MOTTO

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ ۗ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾

Artinya:

“Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

¹ QS. al-Mujaddalah (58): 11.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dipersembahkan kepada :

1. Kedua orang tuaku, Bapak Sukadi dan Ibu Lasiyem yang telah mengasuh, membimbing, mendidik, dan membesarkan dengan penuh rasa sabar, ikhlas, dan semangat, serta senantiasa mendoakan demi keberhasilan penulis dalam melaksanakan studi.
2. Adikku tercinta, Syahrial Andra Ramadhan dan Indah Indarti yang selalu mendukung, memotivasi, dan mendo'akan keberhasilan penulis selama melakukan studi.
3. Kedua pembimbing skripsiku, Bapak Drs. Hi. Zuhairi, M. Pd dan Bapak Drs. Hi. Mokhtaridi Sudin, M.Pd serta Ibu Yuyun Yuniarti, M.Si yang senantiasa membimbing dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
4. Segenap Bapak dan Ibu Dosen STAIN Jurai Siwo Metro yang telah memberikan ilmunya dengan penuh keikhlasan.
5. Kepala sekolah, segenap guru dan staf SMA Negeri 1 Seputih Agung yang telah memfasilitasi penulis selama melakukan penelitian.
6. Sahabat-sahabatku Laily Ayuning Tyas, S.Pd.I., Rizky Septi Arista, Ngainuddin M. Yusuf, Nurmala Hayati, Didik Suwanto, Khomsatun, Yulitasari, S.Pd.I, Ayu Nur Rahma, S.Pd.I, M. Taufiq, Angga Fidiyanto. dan keluarga besar PAI E 2011.
7. Almamater tercinta STAIN Jurai Siwo Metro.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan Skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata satu Jurusan Tarbiyah STAIN Jurai Siwo Metro guna memperoleh gelar S.Pd.I.

Dalam upaya penyelesaian Skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof. Dr. Hj. Enizar M. Ag selaku Ketua STAIN Jurai Siwo Metro, Bapak Drs. Hi Zuhairi, M.Pd dan Bapak Drs. Hi Mokhtaridi Sudin, M.Pd selaku Dosen pembimbing yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Kepala sekolah, segenap guru dan staf SMA Negeri 1 Seputih Agung yang telah menyediakan waktu dan fasilitas dalam rangka pengumpulan data. Tidak kalah pentingnya, rasa sayang dan terimakasih penulis haturkan kepada Ayahanda dan Ibunda yang senantiasa mendo'akan akan memberikan dukungan dalam menyelesaikan pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan Agama Islam.

Metro, Februari 2016
Penulis

RAHMAT SUDIYONO
NPM : 1168711

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Sampul	i
Halaman Judul	ii
Nota Dinas	iii
Halaman Persetujuan	iv
Halaman Pengesahan	v
Abstrak	vi
Halaman Orisinalitas Penelitian	vii
Halaman Motto	viii
Halaman Persembahan	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xvi
Daftar Gambar	xviii
Daftar Grafik	xix
Daftar Lampiran	xx
BAB I PENDAHULUAN.	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	6

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
F. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Hasil Belajar	10
1. Pengertian Hasil Belajar	10
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar	11
3. Kriteria Hasil Belajar	12
B. Kompetensi Pedagogik	14
1. Pengertian Kompetensi Pedagogik	14
2. Kriteria Kompetensi Pedagogik	15
3. Indikator Kompetensi Pedagogik	16
4. Pandangan Islam Tentang Kompetensi Pedagogik Guru	17
C. Motivasi	26
1. Pengertian Motivasi	26
2. Pengertian Motivasi Kerja Guru	27
3. Faktor-Faktor Motivasi Kerja Guru	28
4. Indikator Motivasi Kerja Guru	29
D. Pendidikan Agama Islam	30
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	30
2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam	31
a. Dasar-Dasar Pendidikan Agama Islam	31
b. Tujuan Pendidikan Agama Islam	32

3. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama	
Islam	34
E. Hipotesis Penelitian	35
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	37
A. Rancangan Penelitian	37
B. Definisi Operasional Variabel	38
1. Variabel Penelitian	39
a. Variabel Terikat	39
b. Variabel Bebas	39
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel	40
1. Populasi	40
2. Teknik Pengambilan Sampel	42
3. Sampel	42
D. Teknik Pengumpulan Data.....	43
1. Angket/Questioner	44
2. Dokumentasi	45
3. Observasi (Pengamatan)	45
E. Instrumen Penelitian	46
1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen	46
2. Pengujian Instrumen	48
b. Validitas Instrumen	48
c. Reliabilitas Instrumen	51
F. Teknik Analisis Data	52

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	54
A. Hasil Penelitian	54
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	54
a. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Seputih Agung	54
b. Visi dan Misi SMAN 1 Seputih Agung	56
c. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Seputih Agung	57
d. Keadaan Pendidik dan Pegawai SMAN 1 Seputih Agung	58
e. Keadaan Siswa SMAN 1 Seputih Agung	60
f. Denah Lokasi SMAN 1 Seputih Agung.....	61
g. Struktur Organisasi SMAN 1 Seputih Agung	62
2. Data Variabel Penelitian	63
a. Data Tentang Kompetensi Pedagogik Pendidik ..	63
b. Data Tentang Motivasi Kerja Pendidik	64
c. Daftar Nilai Mid Semester Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Seputih Agung	66
3. Pengujian Hipotesis	67
B. Pembahasan	83
C. Keterbatasan Penelitian	84
BAB V PENUTUP.....	85
A. Kesimpulan	85
B. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN-LAMPIRAN	90
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	127

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran PAI Kelas X	4
2. Kriteria Nilai Hasil Belajar	13
3. Jumlah Populasi yang Menjadi Objek Penelitian	41
4. Kisi-Kisi Umum Instrumen Variabel Penelitian	47
5. Kisi-Kisi Khusus Instrumen Variabel Penelitian	47
6. Kriteria Indeks Validitas	49
7. Validitas Angket tentang Kompetensi Pedagogik Guru	49
8. Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja Guru	50
9. Keadaan Gedung/Fasilitas SMA Negeri 1 Seputih Agung	57
10. Keadaan Pendidik dan Karyawan SMA Negeri 1 Seputih Agung.....	58
11. Keadaan Peserta Didik SMA Negeri 1 Seputih Agung.	60
12. Hasil Penyebaran Angket Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Seputih Agung.....	63
13. Hasil Penyebaran Angket Tentang Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Seputih Agung.....	65
14. Hasil Ulangan MID Semester Pendidikan Agama Islam Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung	66
15. Data Penelitian Untuk Variabel x_1 , x_2 , dan y	73

16. Hasil Analisis Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran PAI Kelas X	75
17. Distribusi Frekuensi Antara Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X	79

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Seputih Agung.....	61
2. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Seputih Agung.....	62

DAFTAR GRAFIK

Grafik	Halaman
1. Uji Normalitas	69
2. Uji Heterokedastisitas	72
3. Uji Linieritas	73
4. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru (x_1) dan Motivasi kerja Guru (x_2) (Independent Variable) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X (Dependent Variable)	78

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Halaman
1. SK Bimbingan Skripsi	91
2. Surat Izin Prasurey	92
3. Hasil Wawancara (Prasurey)	93
4. Surat Balasan Prasurey	97
5. Outline	98
6. Surat Izin Research	102
7. Surat Tugas Research	103
8. Surat Keterangan Bebas Pustaka Kaprodi PAI	104
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka Perpustakaan	105
10. APD	106
11. Validitas Pertanyaan Kompetensi Pedagogik Guru	111
12. Validitas Pertanyaan Motivasi Kerja Guru	112
13. Tabel Durbin Watson	113
14. Tabel Distribusi F	115
15. Tabel r (Taraf Signifikan)	117
16. Kartu Bimbingan Pembimbing I	118
17. Kartu Bimbingan Pembimbing II	124
18. Foto	126

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap jenis pekerjaan memerlukan porsi yang berbeda-beda antara pengetahuan, sikap, dan keterampilannya. Profesi keguruan yang melayani peserta didik berkaitan dengan ilmu pengetahuan memerlukan daya pikir yang cukup dan mampu berpikir sistematis serta mampu merealisasikannya kedalam perilakunya sehari-hari agar menjadi panutan bagi peserta didiknya. Seorang guru bisa dikatakan profesional apabila memenuhi beberapa syarat, yaitu memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi personal, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Apabila guru telah memiliki keempat kompetensi tersebut, maka guru tersebut telah memiliki hak profesional.

Kompetensi ini merupakan salah satu kompetensi yang akan menentukan tingkat keberhasilan proses dan hasil pembelajaran peserta didiknya. Artinya guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran. Guru harus menguasai manajemen kurikulum, mulai dari merencanakan perangkat kurikulum, melaksanakan kurikulum, dan mengevaluasi kurikulum, serta memiliki pemahaman tentang psikologi guruan, terutama terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berhasil guna.

Guru juga harus memiliki motivasi kerja agar dapat bertanggung jawab sehingga dapat menjalankan profesinya dengan sepenuh hati. Guru harus senantiasa memiliki motivasi yang kuat dalam mewujudkan perilaku keguruannya. Melalui motivasi yang kuat, maka guru akan berperilaku lebih baik sehingga dapat membantu proses perkembangan peserta didik. Keberhasilan guru dalam melakukan tugasnya akan memberikan kepuasan kerja bagi para guru. Motivasi kerja guru memiliki dua dimensi, yaitu dimensi dorongan internal dan dimensi dorongan eksternal. Dorongan internal ini meliputi tanggung jawab guru, target dan tujuan kerja yang jelas, umpan balik, perasaan senang dalam bekerja dan pantang menyerah serta mengutamakan prestasi. Sedangkan dorongan eksternal meliputi pujian, insentif, perhatian dari teman dan atasan serta usaha memenuhi kebutuhan hidup.

Jika guru tidak memiliki kompetensi dalam mengelola pembelajaran di kelas maka hasil belajar yang dicapai peserta didik tidak maksimal. Begitu juga ketika guru mampu mengelola pembelajaran di kelas tetapi motivasi kerjanya rendah akan berpengaruh juga pada proses pembelajaran. Ini menunjukkan betapa pentingnya kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru dalam mencapai keberhasilan proses pembelajaran, tanpa mengabaikan kompetensi-kompetensi guru yang lain tentunya. Dengan tercapainya kedua hal ini, diharapkan hasil belajar yang dicapai peserta didik nantinya dapat dicapai secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil prasurvey yang penulis laksanakan pada tanggal 06 Agustus 2014 untuk mengetahui gambaran kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru, penulis melakukan wawancara dengan bapak J. Ismail Khaliq, S.Pd. I. Beliau merupakan salah satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Seputih Agung. Dari hasil wawancara didapati bahwa beliau sudah memenuhi kriteria kompetensi pedagogik tetapi masih belum baik dalam pelaksanaannya, seperti sudah membuat perangkat pembelajaran dan melaksanakannya dalam proses pembelajaran. Namun dalam pelaksanaannya belum maksimal seperti kurang memahami potensi peserta didiknya. Hal ini terlihat dari prestasi yang diraih anak didiknya yang belum mampu berbicara banyak dalam perlombaan yang diadakan MKKS dan MGMP tingkat kabupaten karena belum mampu meraih juara dalam perlombaan qiro'ah dan LCT.

Beliau lebih senang memberikan tugas kepada peserta didiknya. Serta belum mampu melaksanakan pembelajaran yang kondusif terlihat dari masih adanya peserta didik yang masih belum lancar membaca Al-Qur'an dan lebih senang mengobrol dengan teman-temannya sehingga kurang memperhatikan pelajaran. Selain itu, motivasi kerja beliau bisa dikatakan masih rendah karena beliau terkadang mengajar tidak tepat waktu, masuk kelas terlambat dan selesai lebih cepat dari jadwal seharusnya. Hal ini terjadi karena salah satu faktornya beliau harus mengurus pemberkasan dalam rangka sertifikasi beliau. Sehingga beliau harus meninggalkan peserta didiknya dengan memberikan tugas atau memberikan guru pengganti.

Kemudian penulis juga memperoleh hasil nilai ulangan harian peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X semester ke-I SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015, dimana pada tahun ajaran ini pertama kalinya Kurikulum 2013 (K 13) diterapkan disekolah meskipun untuk semester ke-II dan tahun ajaran selanjutnya menggunakan KTSP kembali.

Tabel 1
Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran PAI Kelas X

NO	NAMA RESPONDEN (INISIAL)	HASIL ULANGAN
1	AF	55
2	AA	70
3	ATH	62
4	AD	56
5	A	62
6	AA	68
7	DB	68
8	DS	60
9	DL	56
10	EDF	52
11	ERA	58
12	EO	44
13	FP	58
14	FL	58
15	HG	52
16	KHS	46
17	LRS	50
18	LHN	54
19	MIIS	60
20	NS	68
21	NP	66
22	NOA	40
23	PM	52
24	RSA	46
25	RA	62

26	RBI	66
27	SRF	72
28	SAP	64
29	SS	60
30	SS	50
31	SIBC	50
32	SI	66
33	TW	58
34	UH	60
35	VY	54
36	YNF	48

Sumber : arsip nilai guru Pendidikan Agama Islam

Hasil tersebut memberikan gambaran sebanyak 36 peserta didik terdapat 34 orang peserta didik atau persentase 90,6 % peserta didik yang belum tuntas belajar, mereka mendapatkan nilai rata-rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Atau dengan kata lain kondisi hasil belajar peserta didik kelas X semester 1 SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015 terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah.

Berdasarkan permasalahan di atas, menjadi alasan penulis untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dan hasil Pra Survey yang dilaksanakan pada tanggal 06 Agustus 2014, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan dengan latar belakang di atas :

1. Rendahnya Hasil Belajar peserta didik kelas X mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
2. Motivasi kerja guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah.
3. Kompetensi pedagogik guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih kurang baik.
4. Guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam belum profesional.
5. Motivasi belajar peserta didik X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015 masih rendah.

C. Pembatasan Masalah

Menghindari kemungkinan meluasnya masalah yang akan diteliti dan ketersediaan waktu, kemampuan, biaya serta daya dukung lainnya, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut: kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru serta hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015?

2. Apakah ada pengaruh antara motivasi kerja guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015?
3. Apakah ada pengaruh antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian.

Berdasarkan rumusan masalah di atas, yang menjadi tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Untuk mengetahui pengaruh motivasi kerja guru terhadap hasil belajar belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Untuk mengetahui pengaruh antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.

2. Manfaat Penelitian.

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi tambahan wawasan dan ilmu pengetahuan bagi guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran bagi sekolah untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah melalui kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru.
- c. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi penulis dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah melalui kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru.

F. Penelitian Releven

“Penelitian relevan dalam tugas akhir, skripsi, dan tesis untuk menjelaskan posisi (*State of Art*), perbedaan atau memperkuat hasil penelitian tersebut dengan penelitian yang telah ada.”² Dalam hal ini peneliti mengambil 2 contoh pembandingan sebagai bahan kajian.

1. Ita Septiana, Metro 2011, NPM 0731361, yang berjudul “Hubungan Kompetensi Pedagogik Guru Dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas V SDN I Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah Tahun Pelajaran 2010/2011”.
2. Erwan Islahudin, Metro 2013, yang berjudul “Hubungan Antara Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Profesional Pendidik PAI

² P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2011), edisi Revisi, h. 39.

Dengan Prestasi Belajar PAI Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Barat Lampung Utara Tahun Pelajaran 2013/2014”.

Penelitian Ita Septiana membahas tentang kompetensi pedagogik dengan prestasi belajar Pendidikan Agama Islam, kemudian objeknya Siswa Kelas V SDN I Endang Rejo Kecamatan Seputih Agung Kabupaten Lampung Tengah dan menggunakan 2 variabel saja.

Kemudian Penelitian Erwan Islahudin membahas tentang kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional pendidik dengan prestasi belajar, kemudian objeknya Peserta didik Kelas VIII SMP Negeri 1 Abung Barat Lampung Utara.

Sedangkan penelitian yang penulis lakukan:

a. Persamaan

- 1) Persamaannya terletak pada kompetensi yang diteliti yaitu kompetensi pedagogik.
- 2) Penelitian penulis dengan penelitian Erwan Islahudin sama-sama menggunakan 3 variabel dalam penelitian.

b. Perbedaan

Penelitian penulis membahas kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar mata pelajaran pendidikan Agama Islam, kemudian objeknya peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung dan menggunakan 3 variabel.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar merupakan serangkaian kegiatan untuk mencapai perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu berinteraksi dengan lingkungannya. Perubahan itu didapat dari hasil belajar yang telah dicapai selama mengikuti proses pembelajaran. “Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah ia menerima pengalaman belajarnya.”³ Kemampuan-kemampuan itu harus mencakup berbagai aspek tidak hanya satu aspek saja.

Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh seseorang setelah menempuh kegiatan belajar, sedangkan belajar pada hakekatnya merupakan usaha sadar yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kebutuhannya. Setiap kegiatan pembelajaran akan menghasilkan prestasi belajar, berupa perubahan-perubahan prilaku, yang oleh Bloom dan kawan-kawan dikelompokkan ke dalam kawasan kognitif, afektif, dan psikomotor.⁴

Beberapa aspek diharapkan tercapai dari proses pembelajaran ini dan diharapkan adanya perubahan dari dalam diri peserta didik itu sendiri. “Hasil belajar adalah bila seseorang telah belajar akan terjadi

³ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), cet XV, h. 22.

⁴ E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), h. 189.

perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak mengerti menjadi mengerti.”⁵

Berdasarkan pengertian di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang dialami seseorang setelah melakukan proses pembelajaran dan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan peserta didik, diperlukan tes yang dinyatakan dalam bentuk angka atau nilai mencakup kompetensi kognitif, afektif, dan psikomotor. Hasil belajar sangat tergantung pada proses yang diikuti peserta didik selama pembelajaran. Hasil belajar dalam penelitian ini dilihat dari hasil nilai ulangan MID semester ganjil peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu proses yang diperoleh peserta didik dari proses belajar yang dipengaruhi berbagai macam faktor. Faktor-faktor itu dapat membantu atau dapat menghambat keberhasilan peserta didik dalam mencapai hasil belajarnya.

Seperti yang dikemukakan Slameto, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat digolongkan menjadi dua, yaitu: faktor intern dan faktor ekstern. “Faktor intern adalah faktor yang ada di dalam

⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), cet XIII, h. 30.

peserta didik, sedangkan faktor ekstern adalah faktor yang ada di luar diri peserta didik.”⁶

Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar peserta didik dapat dibedakan menjadi tiga macam, yakni faktor internal, faktor eksternal, dan faktor pendekatan belajar. Faktor internal (faktor dari dalam peserta didik) yaitu, keadaan atau kondisi jasmaniah dan rohani peserta didik. Faktor eksternal (faktor dari luar peserta didik) yaitu, kondisi lingkungan sekitar peserta didik. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*), yaitu jenis upaya belajar peserta didik yang meliputi strategi dan metode yang digunakan peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran materi-materi pelajaran.⁷

Abu ahmadi menjelaskan lebih lanjut faktor-faktor intern dan faktor ekstern tersebut diantaranya:

- a. Faktor Intern (dari dalam siswa sendiri)
 - 1) Faktor jasmaniah karena cacat
 - 2) Rendahnya kompetensi dasar (intelegensi) siswa
 - 3) Rendahnya minat siswa terhadap suatu belajar
 - 4) Kurangnya motivasi dan dorongan
 - 5) Faktor bawaan (hereditas)
- b. Faktor Ekstern (dari luar diri siswa sendiri)
 - 1) Faktor keluarga
 - 2) Faktor sekolah, diantaranya metode, sikap guru, alat ruang kelas
 - 3) Faktor media massa dan lingkungan sekolah.⁸

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa hasil belajar dapat dicapai secara maksimal atau tidak dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu: faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik sendiri maupun faktor eksternal yang berasal dari luar diri peserta didik.

⁶. Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi, h. 54.

⁷. Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT Raja Grafiika Persada, 2012), Edisi Revisi, Cet Ke IX, h. 145-146.

⁸. Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), h. 78.

3. Kriteria hasil belajar

Kriteria hasil belajar adalah suatu batasan nilai yang menjadi ukuran untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik terhadap hasil belajar dan kriteria, ini biasanya didasarkan dengan standar atau ukuran yang sudah ada. Adapun kriteria hasil belajar dengan patokan sebagai berikut:

Tabel 2
Kriteria Nilai Hasil Belajar.⁹

No	Nilai Angka	Nilai Huruf	Predikat
1	80 keatas	A	Baik Sekali
2	66-79	B	Baik
3	56-65	C	Cukup
4	46-55	D	Kurang
5	45 kebawah	E	Gagal

Tabel di atas dapat dimaknai bahwa jika Peserta didik memperoleh nilai 80 ke atas memperoleh predikat baik sekali, jika memperoleh nilai 66-79 memperoleh predikat baik, nilai 56-65 memperoleh predikat cukup, nilai 46-55 mendapat predikat kurang dan nilai 45 kebawah mendapat predikat gagal.

Berdasarkan kutipan di atas, maka diambil pemahaman bahwa hasil belajar merupakan perolehan nilai yang dicapai peserta didik. Jika nilai-nilai tersebut dikaitkan dengan teori belajar, bahwa belajar adalah mengenal, memahami, menguasai suatu pengetahuan, maka angka-angka hasil belajar di atas sekaligus menunjuk kepada tingkat penyerapan materi

⁹. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), cet XIII, h. 35.

peserta didik. Tingkat penyerapan peserta didik tersebut juga akan ditentukan oleh luas sempitnya materi lain yang disampaikan oleh guru pada kesempatan yang lain tentu menghasilkan berbeda tingkatnya. Maka penulis menjelaskan tentang rencana penilaian terhadap variabel hasil belajar dalam penelitian ini adalah hasil pra survey di SMA Negeri 1 Seputih Agung dengan menggunakan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) sebagai berikut:

- a. Hasil belajar tuntas, bila perolehan nilai peserta didik ≥ 70 .
- b. Hasil belajar belum tuntas, bila perolehan nilai peserta didik < 70 .

B. Kompetensi Pedagogik

1. Pengertian Kompetensi Pedagogik

Seorang guru dituntut memiliki sikap profesionalis dalam menjalankan profesinya, salah satunya harus memiliki kompetensi pedagogik yang baik sebagai seorang guru.

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya. (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 Ayat 3 butir a). Artinya guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pembelajaran.¹⁰

¹⁰ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), cet VI. h. 22.

“Kompetensi pedagogik pada dasarnya adalah kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik.”¹¹

Kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang berkaitan dengan proses pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. “Kompetensi pedagogik meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.”¹²

Merujuk pendapat di atas dapat dipahami bahwa kompetensi pedagogik merupakan kompetensi yang harus dimiliki dan dikuasai guru berkaitan dengan kemampuan seorang guru melakukan proses pembelajaran mulai dari pemahaman peserta didik, perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran serta mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik.

2. Kriteria Kompetensi Pedagogik

Guru harus mampu mengoptimalkan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuannya di kelas, dan guru juga harus mampu melakukan kegiatan penilaian terhadap kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan, sehingga dapat dinyatakan bahwa kriteria kompetensi pedagogik meliputi:

¹¹. Hudyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*, (Surabaya: Erlangga, 2012), h. 42.

¹². Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Pendidik*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet VII, h. 76.

- a. Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.
- b. Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.
- c. Mampu mengembangkan kurikulum yang terikat dengan bidang pengembangan yang diampu.
- d. Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- e. Memanfaatkan teknologi, informasi, dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik.
- f. Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki.
- g. Berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik.
- h. Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran.
- i. Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.¹³

Jadi dapat dipahami bahwa guru harus mampu mengenali karakteristik peserta didiknya agar mampu mengembangkan potensi yang dimilikinya secara maksimal. Guru juga harus memiliki kemampuan dalam melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan prinsip PAIKEM (Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif dan Menyenangkan) agar hasil belajar yang dicapai dapat berjalan secara maksimal sesuai dengan yang diharapkan.

3. Indikator Kompetensi Pedagogik

Untuk bisa dikatakan sebagai guru yang profesional, maka seorang guru harus memiliki kualitas akademik, kompetensi, sertifikat guru, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan

¹³. Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2013), cet VI. h. 54.

pendidikan nasional. Kualifikasi akademik diperoleh melalui pendidikan tinggi program sarjana atau diploma empat. Sedangkan untuk kompetensi guru diperoleh melalui pendidikan profesi. Berikut ini disajikan kompetensi dan sub kompetensi serta indikator kompetensi pedagogik yang harus dipenuhi oleh seorang guru, yaitu:

- a. Memahami peserta didik
 - 1) Memahami perkembangan psikologis peserta didik
 - 2) Memahami perkembangan jiwa keagamaan peserta didik
- b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.
 - 1) Memahami landasan pendidikan.
 - 2) Menerapkan teori belajar dan pembelajaran.
 - 3) Menentukan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, kompetensi yang akan dicapai dan materi ajar.
 - 4) Menyusun rancangan pembelajaran berdasarkan strategi yang dipilih.
- c. Melaksanakan pembelajaran.
 - 1) Menata latar (*stting*) pembelajaran.
 - 2) Melaksanakan pembelajaran yang kondusif.
- d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
 - 1) Merancang dan melaksanakan evaluasi (*assessment*) proses dan hasil belajar.
 - 2) Menganalisis hasil evaluasi proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar (*mastery learning*).
 - 3) Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.
 - 1) Memfasilitasi peserta didik untuk pengembangan berbagai potensi akademik.
 - 2) Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi nonakademiknya.¹⁴

Berdasarkan pendapat di atas, dapat dipahami bahwa seorang guru harus memiliki kompetensi pedagogik dengan beberapa kriteria yang harus dipenuhi. Guru harus senantiasa belajar sebagai upaya melakukan

¹⁴.Kunandar, *Guru Profesional.*, h.76.

pembaharuan atas ilmu pengetahuan yang dimilikinya dengan cara melakukan penelitian baik melalui kajian pustaka atau penelitian seperti penelitian tindakan kelas.

4. Pandangan Islam Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Didalam kompetensi pedagogik terdapat beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru. Dengan menggunakan landasan dalam Islam (al-Qur'an, al-Hadist dan perkataan para Sahabat) kemampuan-kemampuan tersebut sebenarnya sudah dianjurkan dan diberi contoh oleh Rasulullah, hal itu berarti bahwa kompetensi pedagogik sudah diatur dan diperhatikan dalam Konsep Pengajaran Islam, yakni :

a. Pemahaman terhadap peserta didik

Kemampuan seorang guru dalam memahami psikologi perkembangan peserta didik, latar belakang kepribadian peserta didik dan segala hal yang berkenaan dengan kepribadian peserta didik agar guru tersebut tidak salah dalam memahami peserta didiknya. Sehingga guru tersebut dapat membantu dalam menyelesaikan berbagai jenis masalah yang dihadapi oleh peserta didik tersebut, dan memberikan kemudahan didalam menyelesaikan masalah yang dihadapinya.

Rasulullah SAW adalah orang yang sangat lembut dan pengertian terhadap peserta didiknya. Ketika sedang memberikan nasihat, beliau selalu memerhatikan peserta didiknya, apa yang ia pikirkan, karakter dalam dirinya, sikapnya, tingkah lakunya dan hal yang lainnya. Rosullah selalu berusaha untuk memahami peserta didiknya agar mudah dalam menyampaikan nasihat yang ia akan berikan. Beliau tidak pernah memakai bahasa yang sulit untuk dimengerti. Ketika memberikan sebuah nasihat

beliau selalu disesuaikan dengan situasi dan kondisi serta keadaan dari peserta didiknya.¹⁵

Hal tersebut merupakan bentuk pemahaman Rosullah terhadap peserta didiknya. Sebagaimana dalam sebuah hadist menyatakan :

فبأبي و أمي ما رأيت معلما قبله ولا بعده أحسن تعليما منه فوالله ما كرهني ولا ضربني ولا شتمني قال إن هذه الصلاة لا يصلح فيها شيء من كلام الناس إنما هو التسبيح والتكبير وقراءة القرآن

Artinya :

“Sesungguhnya demi ayahku dan ibuku, tidak pernah aku melihat seorang pengajarpun sebelumnya (Rosullah) ataupun sesudahnya yang lebih baik mengajar darinya. Dan demi Allah, ia tak pernah membenciku, tidak pula pernah memukulku atau mencaciku. Ia berkata “Sesungguhnya shalat ini tidak layak padanya sedikitpun omongan manusia. Hanya sanya dia itu Tasbih, Takbir dan Qiratul Qur’an.”¹⁶

b. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.

Merancang pembelajaran berarti mempersiapkan atau merencanakan segala sesuatunya sebelum melakukan proses pembelajaran. Apabila seorang guru mempersiapkan atau merencanakan segala sesuatunya sebelum melakukan proses pembelajaran, maka akan menghasilkan sesuatu yang lebih baik, lebih tersusun dan lebih rapih. Dengan perancangan yang matang maka hasilnya pun akan lebih baik. Akan tetapi apabila seorang guru tidak melakukan perancangan

¹⁵ Dedeng Rosidin, *Akar-akar Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist*, (Bandung : Pustaka Umat, 2003), h. 95

¹⁶ H.R. Muslim.

pembelajaran sebelum melakukan proses pembelajaran maka guru tersebut belum siap melakukan pembelajaran. Allah SWT berfirman didalam surat Al-Qur'an:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ وَلْتَنْظُرَ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ ﴿١٨﴾

Artinya :

“Wahai orang-orang yang beriman, bertaqwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memerhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok. Dan bertaqwalah kepada Allah sesungguhnya Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹⁷

c. Melaksanakan pembelajaran.

Melaksanakan proses pembelajaran menuntut para guru agar menciptakan situasi pembelajaran yang lebih baik. Hal tersebut dapat mengembangkan rasa kreatif dari peserta didik, aktif dan suasana pembelajaran pun akan menjadi menyenangkan. Peserta didik memiliki potensi dan bakat berbeda-beda, hal tersebut menjadi tanggung jawab seorang guru untuk mengembangkannya. Dengan menciptakan situasi pembelajaran yang mendidik dan dialogis maka dapat membantu dalam mengembangkan potensi dan bakat tersebut. Al-Qur'an menjelaskan tentang metode pengajaran menurut Al-Qur'an, didalam surat An-Nahl : 125, yaitu :

¹⁷. QS. al-Hasr (59): 18.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ^ط وَجَدِّلْهُمْ بِآيَاتِي هِيَ
أَحْسَنُ^ج إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ^ط وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya :

*“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.*¹⁸

d. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi hasil belajar berarti kemampuan seorang guru dalam mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran. Evaluasi belajar ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dan menilai hasil pembelajaran yang telah dilakukan. Apakah materi yang telah diberikan dapat dimengerti oleh peserta didik dan dapat diaplikasikan dalam kehidapannya atau tidak. Evaluasi ini pun dapat menilai metode pengajaran seorang guru terhadap peserta didiknya.

Selama bulan Ramadhan malaikat Jibril selalu mengevaluasi bacaan Al-Qur'an Rosullah SAW sebagaimana didalam suatu riwayat :

وكان جبريل يعارض رسول الله صلى الله عليه و سلم وكان
أجود الناس وكان أجود ما يكون في رمضان حين يلقاه جبريل و

¹⁸. QS. an-Nahl (16): 125.

كان يلقاه جبريل في كل ليلة من رمضان فيدارسه القرآن
فلرسول الله صلى الله عليه و سلم حين يلقاه جبريل أجود بالخير
من الريح المرسلة

Artinya :

”Keadaan Jibril selalu mengetes Rosullah SAW. Sesungguhnya keadaan Rosullah adalah orang yang paling dermawan diantara manusia apalagi ketika bulan Ramadhan ketika Malaikat Jibril bertemu dengannya. Jibril bertemu dengan Rosullah dalam setiap malam dalam bulan Ramadhan. Maka Rosullah membaca Al-Qur’an ketika Jibril bertemu dengannya ketika Jibril bertemu dengannya. Rosullah adalah orang yang paling dermawan dengan kebaikan seperti angin yang berhembus.”¹⁹

e. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Setiap peserta didik memiliki potensi, apabila potensi tersebut dapat berkembang dan dapat diaktualisasikan didalam kehidupan maka membuat peserta didik tersebut maju, begitu juga dengan sebaliknya. Oleh karena itu, hal tersebut menuntut seorang guru agar memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi suatu hal yang berguna. Seorang guru harus menjadi pembimbing bagi peserta didik, menjadi wadah bagi peserta didik dalam rangka mengenali potensi yang dimiliki serta melatih dan mengembangkan potensi tersebut.

¹⁹. Ahmad Zakaria, *Jami'ul Bayan fi Ulumul Qur'an*, (Garut: Ibnu Azka, 2003), h. 43.

“Umar Bin Khaththab berkata : Ajarilah anak-anakmu berenang, memanah dan perintahkan mereka agar mereka dapat meloncat ke punggung kuda dengan baik”²⁰

Perkataan Umar tersebut menganjurkan umat Islam agar melatih kemampuan-kemampuan kepada anaknya (peserta didiknya) agar ia mampu dan berguna. Kemampuan seorang orangtua (guru) dalam mengembangkan potensi ini sangat sulit akan tetapi seorang orangtua (guru) harus dapat mengembangkannya karena hal tersebut menjadi tanggung jawab seorang orangtua (guru). Orangtua (guru) pun adalah orang yang paling dekat dengan anak (peserta didik) oleh karena itu menjadi kewajiban bagi orangtua tersebut. Hal ini berarti bahwa kemampuan seorang guru dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik sudah diperintahkan didalam Konsep Pengajaran Islam.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa Islam sangat memperhatikan konsep kompetensi yang dimiliki seorang guru, terutama kompetensi pedagogik. Hal ini bisa dilihat dari bagaimana cara yang di contohkan oleh Rasulullah SAW dan para sahabatnya. Dalam hal ini Beliau dan para sahabatnya berpegang teguh pada al-Qur'an, hadist dan perkataan sahabat sebagai pedoman mencontohkan konsep kompetensi pedagogik seorang guru, yaitu:

²⁰. HR. Baihaqi

1) Pemahaman terhadap peserta didik

Rasulullah SAW merupakan sosok yang sangat lembut dan pengertian terhadap peserta didiknya. Beliau benar-benar mengerti situasi dan kondisi serta keadaan dari setiap peserta didiknya. Hal ini terlihat dari hadits yang diriwayatkan oleh Muslim.

“Sesungguhnya demi ayahku dan ibuku, tidak pernah aku melihat seorang pengajarpun sebelumnya (Rosullah) ataupun sesudahnya yang lebih baik mengajar darinya. Dan demi Allah, ia tak pernah membenciku, tidak pula pernah memukulku atau mencaciku. Ia berkata “Sesungguhnya shalat ini tidak layak padanya sedikitpun omongan manusia. Hanya sanya dia itu Tasbih, Takbir dan Qiratul Qur’an.”²¹

Hadits diatas menjelaskan bagaimana Rasulullah SAW mengajarkan bagaimana seharusnya sikap seorang guru terhadap peserta didiknya. Guru harus memahami setiap karakteristik peserta didiknya masing-masing. Apabila guru memahami hal ini maka tujuan pembelajaran dapat tercapai seperti yang diharapkan.

2) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.

Segala sesuatu memerlukan perencanaan yang matang tidak terkecuali bagi seorang guru yang harus merancang pembelajaran. Merancang pembelajaran berarti mempersiapkan atau merencanakan segala sesuatunya sebelum melakukan proses pembelajaran. Dengan melakukan perancangan yang matang timbul harapan hasil yang dicapai dapat lebih baik. Hal ini dijelaskan Allah SWT dalam Firman-Nya QS. al-

²¹. HR. Muslim

Hasr: 18. Ayat tersebut menjelaskan bahwa orang-orang yang beriman hendaknya memperhatikan segala sesuatunya yang akan ia lakukan pada hari esok. Hal tersebut membuktikan bahwa seseorang haruslah mempersiapkan atau merencanakan apa yang akan ia hadapi pada hari esok agar memperoleh hasil lebih baik. Begitu juga dengan seorang guru yang harus memiliki persiapan terlebih dahulu sebelum bertemu dengan peserta didiknya. Hal itu dilakukan dengan cara membuat RPP dan melaksanakannya dalam proses pembelajaran.

3) Melaksanakan pembelajaran.

Melaksanakan proses pembelajaran menuntut para guru agar menciptakan situasi pembelajaran yang lebih baik. Hal tersebut dapat mengembangkan rasa kreatif dari peserta didik, aktif dan suasana pembelajaran pun akan menjadi menyenangkan. al-Qur'an menjelaskan tentang metode pengajaran menurut al-Qur'an, didalam surat an-Nahl : 125. Ayat diatas menjelaskan bagaimana seorang guru melaksanakan pembelajaran dalam kelas. Dimana dalam pembelajaran harus membangkitkan semangat dan minat belajar peserta didik sehingga peserta didik dapat aktif dalam proses pembelajaran.

4) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.

Evaluasi hasil belajar berarti kemampuan seorang guru dalam mengevaluasi hasil dari proses pembelajaran. Evaluasi belajar ini digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik dan menilai hasil pembelajaran yang telah dilakukan.

Untuk melihat berhasil atau tidaknya sebuah pembelajaran, guru harus mengadakan sebuah evaluasi sebagai tolak ukur kemampuan peserta didiknya. Evaluasi ini bisa dilakukan secara formatif atau sumatif. Apabila belum dicapai hasil yang diharapkan maka guru juga harus mengevaluasi proses pembelajaran yang dilakukannya. Bukan hanya evaluasi terhadap kemampuan peserta didiknya saja. Apabila hasil yang dicapai sudah sesuai dengan yang diharapkan maka evaluasi lebih bertujuan pada pengembangan dan peningkatan proses belajar selanjutnya.

5) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Setiap peserta didik memiliki potensi, apabila potensi tersebut dapat berkembang dan dapat diaktualisasikan didalam kehidupan maka membuat peserta didik tersebut maju, begitu juga dengan sebaliknya. Oleh karena itu, hal tersebut menuntut seorang guru agar memiliki kemampuan dalam mengembangkan potensi yang dimiliki peserta didik agar menjadi suatu hal yang berguna.

C. Motivasi

1. Pengertian Motivasi

Motivasi merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan manusia. Motivasi adalah “perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya *feeling* dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.”²²

“Motivasi dapat juga dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakan perasaan tidak suka itu.”²³

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa motivasi adalah semangat atau dorongan yang berasal dari dalam maupun dari luar diri seseorang untuk menggerakkan seseorang melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang di inginkan.

2. Pengertian Motivasi Kerja Guru

Motivasi dikaitkan dengan dunia pendidikan banyak sekali macamnya salah satunya motivasi kerja guru. Motivasi kerja merupakan salah satu faktor yang turut menentukan kinerja seseorang. “Motivasi kerja adalah dorongan yang bersifat internal/eksternal pada individu yang menimbulkan antusiasisme dan ketekunan untuk mengejar tujuan-tujuan

²². Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), cet XIX, h. 73.

²³. *Ibid.*, h. 75.

spesifik.”²⁴ Besar atau kecilnya pengaruh motivasi pada kinerja seseorang tergantung pada seberapa banyak intensitas motivasi yang diberikan. “Motivasi kerja juga dapat diartikan dorongan dari dalam diri dan luar diri seseorang, untuk melakukan sesuatu yang terlihat dari dimensi internal dan dimensi eksternal.”²⁵

Jika dikaitkan dengan guru, maka motivasi kerja guru merupakan motivasi yang mempengaruhi kinerja seorang guru dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya sebagai seorang guru. “Motivasi kerja guru adalah suatu proses yang dilakukan untuk menggerakkan guru agar perilaku mereka dapat diarahkan pada upaya-upaya yang nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.”²⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa motivasi kerja guru merupakan motivasi yang terjadi pada situasi dan lingkungan kerja guru. Keberhasilan dan kegagalan pendidikan memang sering dikaitkan dengan motivasi kerja guru. Pada dasarnya manusia selalu menginginkan hal yang baik-baik saja, sehingga daya pendorong atau penggerak yang memotivasi semangat kerjanya tergantung dari harapan yang akan diperoleh mendatang jika harapan itu menjadi kenyataan maka seseorang akan cenderung meningkatkan motivasi kerjanya.

²⁴. Atyanto, *Kepemimpinan dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta: JRBI, 2010), h. 204.

²⁵. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi & Pengukurannya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), cet X, h. 72.

²⁶. *Ibid.*

3. Faktor-Faktor Motivasi Kerja Guru

Motivasi kerja yang tinggi dari setiap guru yang terlibat didalamnya merupakan faktor yang memuaskan bagi tercapainya tujuan-tujuan pendidikan. Namun sebaliknya bila motivasi kerja seorang guru rendah, maka tujuan sekolah yang ingin dicapai tidak akan terwujud. Berikut ini adalah faktor-faktor paling dominan yang mempengaruhi tinggi rendahnya motivasi seseorang:

- a. Imbalan kerja atau sesuatu yang diperoleh dari melaksanakan tugas sebagai guru, baik imbalan material maupun non-material.
- b. Rasa aman dalam pekerjaan. Pada umumnya, guru merasakan adanya keamanan lahir maupun batin dalam melaksanakan tugasnya.
- c. Kondisi kerja yang baik. Guru-guru merasakan adanya kepuasan kerja karena pada umumnya kondisi kerja guru lebih baik dari kondisi kerja lainnya, seperti buruh, tani, dan kuli bangunan.
- d. Kesempatan pengembangan diri. Guru-guru merasa puas karena dalam tugas sebagai guru, banyak memperoleh kesempatan untuk memperluas dan mengembangkan diri.
- e. Hubungan pribadi. Kepuasan kerja guru antara lain juga karena dalam pekerjaan sebagai guru banyak kesempatan untuk membina hubungan pribadi, terutama dengan peserta didik.²⁷

Guru harus senantiasa memiliki motivasi yang kuat dalam mewujudkan perilaku keguruannya. Melalui motivasi yang kuat, maka guru akan berperilaku lebih baik sehingga dapat membantu proses perkembangan peserta didik. Untuk itu diperlukan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi motivasi guru tersebut seperti terpenuhinya imbalan, adanya rasa aman, kondisi kerja yang baik, dan kesempatan pengembangan diri serta terbinanya hubungan pribadi dalam lingkungan sekolah.

²⁷. Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integritas dan Kompetensi)*, (Jakarta : PT RajaGrafindo persada, 2011), cet IV, h. 169.

4. Indikator Motivasi Kerja Guru

Menurut Hamzah B.Uno seorang yang memiliki motivasi kerja akan tampak melalui:

- a. Tanggung jawab dalam melakukan kerja, meliputi:
 - 1) Kerja keras
 - 2) Tanggung jawab
 - 3) Pencapaian tujuan
 - 4) Menyatu dengan tugas
- b. Prestasi yang dicapainya, meliputi:
 - 1) Dorongan untuk sukses
 - 2) Umpan balik
 - 3) Unggul
- c. Pengembangan diri, meliputi:
 - 1) Peningkatan keterampilan
 - 2) Dorongan untuk maju
- d. Kemandirian dalam bertindak²⁸, meliputi:
 - 1) Mandiri dalam bekerja
 - 2) Suka pada tantangan

Berdasarkan teori pokok di atas dapat dirumuskan motivasi kerja merupakan daya dorong atau daya gerak yang membangkitkan dan mengarahkan perilaku pada suatu perbuatan atau pekerjaan pada upaya-upaya nyata untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Secara implisit, indikator motivasi kerja tampak melalui:

- a) Tanggung jawab dalam melakukan kerja
- b) Prestasi yang dicapainya
- c) Pengembangan diri, serta
- d) Kemandirian dalam bertindak

²⁸. Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi.*, h. 112.

D. Pendidikan Agama Islam

1. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Agama Islam mempunyai peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena tidak hanya mengatur kehidupan manusia di dunia saja, melainkan mengatur kehidupan di akhirat.

Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik dalam meyakini, memahami, menghayati, dan mengamalkan ajaran agama Islam melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan/atau latihan dengan memperhatikan tuntutan untuk menghormati agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.²⁹

Pendidikan menurut Islam, atau pendidikan yang berdasarkan Islam, dan atau sistem pendidikan yang Islami, yakni pendidikan yang dipahami dan dikembangkan serta disusun dari ajaran dan nilai-nilai fundamental yang terkandung dalam sumber dasarnya, yakni Al-Qur'an dan al-sunnah/hadits.³⁰

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam adalah usaha sadar dan terencana yang dilakukan pendidik untuk mengajarkan Agama Islam beserta nilai-nilainya yang terkandung dalam Al-Qur'an terhadap peserta didik agar menjadi *way of life* (pandangan dan sikap hidup) dalam hidup beragama, bermasyarakat dan bernegara.

²⁹ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), cet IV. h. 75-76.

³⁰ Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perpendidikan Tinggi*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), h. 7.

2. Dasar Dan Tujuan Pendidikan Agama Islam

a. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam

Agama Islam harus memiliki dasar atau pondasi yang kuat agar nilai-nilai yang terkandung didalamnya dapat diajarkan dan menjadi patokan seseorang menjalani hidupnya.

Nabi Muhammad SAW sebagai pendidik pertama, pada masa awal pertumbuhan Islam telah menjadikan al-Qur'an sebagai dasar pendidikan Islam disamping Sunah beliau sendiri. Adanya dasar yang kokoh ini terutama al-Qur'an dan Sunah, karena keabsahan dasar ini sebagai pedoman hidup sudah mendapat jaminan Allah SWT dan Rasul-Nya.³¹

Dari kutipan di atas dapat dipahami bahwa apabila manusia berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Al-Hadist niscaya manusia tidak akan sesat, baik di dunia maupun di akherat. Adapun sebagai pedoman kepada Al-Qur'an yang berbunyi:

ذَلِكَ الْكِتَابُ لَا رَيْبَ فِيهِ هُدًى لِّلْمُتَّقِينَ ()

Artinya:

“Kitab (Al-Quran) ini tidak ada keraguan padanya; petunjuk bagi mereka yang bertaqwa.”³²

Sedangkan hadits Rasulullah SAW yang mengharuskan umat Islam berpegang teguh pada 2 pusaka yang ditinggalkan beliau adalah:

“Kutinggalkan kepadamu dua perkara (pusaka) tidaklah kamu akan tersesat selama-lamanya, selama kamu masih berpegang kepada keduanya, yaitu Kitabullah dan Sunnah Rasulullah.”³³

³¹. Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2010), cet VIII, h. 122-123.

³². QS. al-Baqarah (2): 2.

³³ HR. Bukhari dan Muslim

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dasar-dasar pendidikan Islam yang utama ada 2 macam yaitu Al-Qur'an dan Hadits yang harus dijadikan pedoman dalam proses belajar mengajar karena sudah dijamin kebenarannya jika berpegang pada kedua hal itu kita bisa selamat dunia dan akhirat.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam bertujuan meningkatkan keimanan, pemahaman, penghayatan dan pengamalan peserta didik tentang Agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.³⁴

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa Pendidikan Agama Islam bertujuan untuk menciptakan manusia yang berkepribadian Muslim dalam segala tindakan dan senantiasa berlandaskan pada ajaran-ajaran Islam dengan penuh keyakinan, dan keikhlasan sebagai wujud pengabdian dan penyerahan yang tulus kepada Allah SWT atau dengan kata lain menciptakan kepribadian seseorang yang membuatnya menjadi “Insan Kamil” dengan pola taqwa. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Surat Adz-Dzariyyat (51) ayat 56 yang berbunyi:

وَمَا خَلَقْنَا الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونَا ()

³⁴. Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008), h. 78.

Artinya:

“Dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdikan kepada-Ku”³⁵

3. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

Hasil belajar adalah suatu bukti atau usaha yang dicapai dalam dunia pendidikan setelah mengikuti proses belajar mengajar yang berbentuk hasil belajar yang diserahkan kepada peserta didik melalui legger. Prestasi ini diberikan untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan proses pembelajaran yang telah dicapai peserta didik dan sebagai cerminan kemampuan dalam mewujudkan keberhasilan belajar selama proses pembelajaran yang berupa penguasaan terhadap pengetahuan dan pemahaman konsep, sikap/praktik serta nilai-nilai dalam mengerjakan tugas yang diberikan kepada peserta didik.

Berdasarkan keterangan di atas, maka dapat dipahami bahwa banyak yang menjadi aspek pendukung prestasi belajar untuk Laporan Hasil Belajar Peserta didik (LHBS) diantaranya sebagai berikut;

- a. Pengetahuan dan pemahaman konsep dari hasil akumulasi nilai tugas, mid semester dan ujian semester.
- b. Praktik/psikomotorik seperti mendiskusikan tentang materi-materi yang disampaikan.

Jadi dapat dipahami bahwa hasil belajar yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil nilai mid semester I kelas X SMA Negeri 1

³⁵. QS. adz-Dzariyyat (51): 56.

Seputih Agung dengan Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ada di sekolah dan untuk Pendidikan Agama Islam KKM-nya 70.

E. Hipotesis Penelitian

“Hipotesis adalah suatu keadaan atau peristiwa yang diharapkan dan dilandasi oleh generalisasi, dan biasanya menyangkut hubungan diantara variabel penelitian.”³⁶

Jadi dapat dipahami bahwa hipotesis merupakan suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian yang perlu diuji kebenarannya. Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah serta kerangka berfikir, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini adalah:

No	Ha (Hipotesis Alternatif)	Ho (Hipotesis Nol)
1.	Ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung tahun pelajaran 2014/2015.	Tidak ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung tahun pelajaran 2014/2015.
2.	Ada pengaruh antara motivasi kerja guru terhadap hasil belajar	Tidak ada pengaruh antara motivasi kerja guru terhadap

³⁶. Punaji Setyosari, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta: Kencana, 2013), cet III, h. 123.

3.	peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung tahun pelajaran 2014/2015. Ada pengaruh antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung tahun pelajaran 2014/2015.	hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung tahun pelajaran 2014/2015. Tidak ada pengaruh antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung tahun pelajaran 2014/2015.
----	--	--

Berdasarkan hipotesis di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah

“Ada pengaruh kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung tahun pelajaran 2014/2015.”

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penulis menggunakan jenis penelitian kuantitatif yang juga bisa disebut penelitian dengan menghitung sejauh mana pengaruh antar variabel tersebut dengan menggunakan perhitungan statistik.

Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.³⁷

Jenis penelitian ini menggunakan bentuk metode penelitian deskriptif, dimana metode penelitian deskriptif sebagai bagian dari penelitian kuantitatif yang memiliki ciri khas tersendiri. “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal yang lain-lain, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian”.³⁸

Metode yang digunakan tergolong kuantitatif yang bersifat penelitian korelasional. “Penelitian korelasi yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi terhadap data yang memang sudah ada”.³⁹

³⁷. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet XVI, h. 8.

³⁸. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), cet XIV h. 3.

³⁹. *Ibid.*, h. 4.

Berdasarkan pendapat di atas dapat dipahami bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang berbentuk deskriptif kuantitatif sedangkan sifat penelitian ini adalah korelasional yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel x_1 dan x_2 terhadap variabel y serta lokasi penelitian ini adalah SMA Negeri 1 Seputih Agung.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian merupakan suatu hal yang sangat perlu karena definisi operasional akan menunjukkan pada pengambilan sampel yang cocok digunakan. Definisi operasional variabel adalah “definisi yang di dasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (diobservasi)”.⁴⁰

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat hal yang didefinisikan yang dapat diamati (di observasi), hal yang dapat di amati itu membuka kemungkinan bagi orang lain selain peneliti, untuk melakukan yang serupa, sehingga apa yang dilakukan oleh peneliti, terbuka untuk diuji kembali oleh orang lain.⁴¹

Berdasarkan pengertian di atas maka dapat penulis pahami bahwa operasional variabel merupakan rumusan yang memiliki perhitungan yang pasti dengan dilambangkan angka-angka yang menggunakan data nominal untuk mempermudah membaca data yang berupa bilangan dan tentunya tidak akan membingungkan untuk mengetahui hasil dari penelitian yang dapat menguji hipotesis dari pengujian ini. Berdasarkan pernyataan di atas maka variabel ini dapat didefinisikan secara operasional, sebagai berikut:

⁴⁰ P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Metro: STAIN Jurai Siwo, 2011), Edisi Revisi, h. 27.

⁴¹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 29-30.

1. Variabel Penelitian

Penelitian ini mengkaji keterkaitan tiga variabel, yaitu satu variabel terikat dan dua variabel bebas. “Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴²

a. Variabel Terikat

“Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas”.⁴³ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar Pendidikan Agama Islam. Hasil belajar dalam penelitian ini adalah nilai mid semester ganjil kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung.

b. Variabel Bebas

“Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat”.⁴⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kompetensi pedagogik guru dan motivasi kerja guru.

Kompetensi pedagogik guru yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung. Adapun indikator kompetensi pedagogik guru tersebut meliputi:

- a) Memahami peserta didik secara mendalam

⁴². Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet VII, h. 38.

⁴³. *Ibid.*, 39.

⁴⁴. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet VII, h 39.

- b) Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.
- c) Melaksanakan pembelajaran.
- d) Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.
- e) Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.

Sedangkan motivasi kerja guru yang dimaksud dalam penelitian ini adalah motivasi kerja Guru Pendidikan Agama kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung. Indikator motivasi kerja guru adalah sebagai berikut:

- a) Tanggung jawab dalam melakukan kerja
- b) Prestasi yang dicapainya
- c) Pengembangan diri, serta
- d) Kemandirian dalam bertindak

C. Populasi, Teknik Pengambilan Sampel dan Sampel

1. Populasi

Suatu penelitian, khususnya penelitian survey tidak perlu menghadapi seluruh populasi sebagai sasaran penelitiannya, apalagi jika jumlah populasinya cukup besar, tetapi cukup meneliti sebagian dari populasi tersebut agar sampel yang dihadapi itu dapat menggambarkan karakteristik populasi yang diwakili secara representatif, pemilihannya harus memperhatikan syarat-syarat yang harus dipenuhi secara metodologis.

Populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”.⁴⁵ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah kelas X 7 SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015 yang rincian datanya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3.
Populasi yang menjadi objek penelitian

No	Kelas	Jumla Peserta Didik	Keterangan	
			Non Muslim	Muslim
1.	X 5	36	1	35
2.	X 6	35	0	35
3.	X 7	37	1	36
4.	X 8	35	1	34
Jumlah Total		143	3	140

Sumber: TU SMAN 1 Seputih Agung

Tabel di atas menjelaskan tentang kelas X yang diajar oleh guru PAI SMA Negeri 1 Seputih Agung yang akan diteliti berjumlah 4 kelas yang terdiri dari kelas X 5 berjumlah 36 peserta didik, kelas X 6 berjumlah 35 peserta didik, kelas X 7 berjumlah 37 peserta didik, dan kelas X 8 berjumlah 35 peserta didik. Dari seluruh Peserta didik kelas X ada 3 Peserta didik yang beragama non Islam yaitu di kelas X 5 berjumlah 1 orang, di kelas X 7 berjumlah 1 orang dan di kelas X 8 berjumlah 1 orang. Jadi total populasi berjumlah 140 peserta didik. Sedangkan untuk kelas X 1 sampai X 4 diajar guru Pendidikan Agama Islam yang lain karena ada

⁴⁵Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet XVI, h. 61.

dua guru yang mengajar dikelas X. Dan hanya kelas X 5 sampai X 8 saja yang dijadikan populasi.

2. Teknik pengambilan sampel

Dalam penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah cluster random sampling. “Cluster sampling adalah proses pemilihan sampel untuk menentukan kelompok-kelompok dalam suatu populasi, bukan pemilihan kasus-kasus secara individual dalam populasi tersebut.”⁴⁶

Teknik cluster sampling juga dikatakan “teknik yang menghendaki adanya kelompok-kelompok dalam pengambilan sampel berdasarkan atas kelompok-kelompok yang ada pada populasi. Jadi populasi sengaja dipandang berkelompok-kelompok, kemudian kelompok itu tercermin dari sampel.”⁴⁷

Berdasarkan pendapat di atas pengambilan sampel diambil dengan cara mengundi semua kelas X 5 sampai X 8 dan diambil satu kelas sebagai sampel dari hasil undian tersebut. Dalam hal ini yang dijadikan sampel adalah kelas X 7.

3. Sampel

“Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.”⁴⁸

Berdasarkan definisi diatas maka penulis dapat menjelaskan bahwa sampel adalah sebagian dari sekelompok yang akan diteliti dan sudah mewakili

⁴⁶ Bambang Soepeno, *STATISTIK TERAPAN dalam penelitian ilmu-ilmu sosial dan pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), hal. 93.

⁴⁷ Cholid Narbuko dan H. Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hal.117.

⁴⁸ Punaji Setyosari, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, (Jakarta, Kencana, 2013), cet III, h. 196.

semua. Sesuai dengan pembatasan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat dijelaskan populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung yang berjumlah 143 peserta didik kelas X tersebut terdiri dari 4 kelas yaitu kelas X 5, X 6, X 7, dan X 8.

Jadi penulis mengambil satu kelas sebagai sampel dengan cara undian, dimana setiap kelas diberikan nomor dan setelah diundi ternyata kelas X 7 yang keluar menjadi sampel yang terdiri dari 37 peserta didik dan 1 orang non Islam sehingga yang dijadikan sampel sebanyak 36 orang peserta didik.

D. Teknik Pengumpulan Data

“Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.”⁴⁹ Guna mendapatkan data yang valid dan objektif tentang masalah Pengaruh Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015, maka peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data yaitu dengan:

⁴⁹. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2012), cet XVI, h. 224

1. Angket/Questionare

“Angket adalah cara pengumpulan data dengan mempergunakan pertanyaan-pertanyaan tertulis untuk memperoleh informasi dari responden.”⁵⁰

Angket dibagi menjadi 2 yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket terbuka adalah pernyataan yang mengharapkan responden untuk menuliskan jawabannya berbentuk uraian tentang sesuatu hal. Sedangkan angket tertutup adalah pernyataan yang mengharafkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan yang telah tersedia.⁵¹

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa angket adalah cara untuk memperoleh data hasil jawaban responden yang telah disiapkan daftar pertanyaannya. Dalam hal ini angket dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Dan menggunakan “skala *Likert* yaitu jawaban setiap item instrumen mempunyai gradasi dari positif sampai sangat negatif”.⁵² Yang berupa kata-kata antara lain:

- a. Selalu
- b. Kadang-kadang
- c. Tidak pernah.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis angket tidak langsung dan sifatnya tertutup di mana penulis menggunakan peserta didik sebagai sumber data untuk mengetahui tentang kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru.

⁵⁰ B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011), cet Revisi, h. 151.

⁵¹ *Ibid.*, h. 143.

⁵² Sugiono, *Metode Penelitian kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet VII, h. 93.

2. Dokumentasi

“Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal variabel berupa catatan transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, raport legger agenda dan sebagainya”.⁵³

Metode ini dilakukan peneliti untuk memperoleh data hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI), struktur organisasi lembaga sekolah, data guru, peserta didik, data pegawai, tata usaha, sarana dan prasarana sekolah.

3. Observasi (Pengamatan)

“Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis.”⁵⁴

“Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (=data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.”⁵⁵

Berdasarkan pengertian di atas metode observasi adalah kegiatan mendokumentasikan dan mencatat segala sesuatu yang berkaitan dalam kegiatan pelaksanaan pembelajaran khususnya mata pelajaran Pendidikan Agama Islam melalui lembar kerja. Metode ini merupakan teknik pengumpulan data melalui pengamatan, ikut serta dalam kegiatan yang

⁵³. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), cet XIV, h. 231.

⁵⁴. Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), cet. XVI, h. 145.

⁵⁵. Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011), cet. XI, h. 76.

berlangsung dan mencatat segala bentuk informasi yang dibutuhkan dalam penelitian (observasi terstruktur).

Kegiatan observasi dimaksudkan untuk bertujuan untuk mengumpulkan data tentang situasi dan keadaan Peserta didik SMA Negeri 1 Seputih Agung Kelas X, terutama saat terjadinya proses belajar mengajar (PBM).

E. Instrumen Penelitian.

“Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.”⁵⁶ Hal ini perlu ini perlu dijelaskan secara rinci bagaimana instrumen dirancang dan disusun sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, sehingga dapat disajikan dalam kisi-kisi pengembangan instrumen yang menggambarkan jumlah dan urutan item yang ada pada setiap variabel yang akan dituangkan dalam lembaran instrumen penelitian.

1. Rancangan/Kisi-kisi Instrumen

“Rancangan/Kisi-kisi adalah sebuah tabel menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebutkan dalam baris dengan hal-hal yang disebutkan dalam kolom.”⁵⁷ Kisi-kisi instrumen menunjukkan hubungan kaitan antara variabel yang diteliti dengan sumber data dari mana data, metode yang digunakan dan instrumen yang disusun.

⁵⁶. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi XIV, h. 203.

⁵⁷. *Ibid.*, h. 205.

Berdasarkan uraian di atas maka kisi-kisi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.
Kisi-kisi umum instrumen variabel penelitian

No	Variabel Penelitian	Sumber Data	Metode	Instrumen
1	Variabel terikat: - Hasil Belajar	Guru	Dokumentasi	Daftar nilai (Legger)
2	Variabel bebas: - Kompetensi Pedagogik	Peserta didik	Angket	Angket tertutup
	- Motivasi Kerja Guru	Peserta didik	Angket	Angket tertutup

Tabel 5.
Kisi-kisi khusus instrumen variabel penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	No Item	Jumlah Item
1. Kompetensi Pedagogik	1. Memahami peserta didik secara mendalam	1,2,3	3
	2. Merancang pembelajaran, termasuk memahami landasan pendidikan untuk kepentingan pembelajaran.	4,5,6,7	4
	3. Melaksanakan pembelajaran.	8,9,10,11 12	5
	4. Merancang dan melaksanakan evaluasi pembelajaran.	13,14,15, 16	4
	5. Mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensinya.	17,18,19, 20	4
2. Motivasi Kerja Guru	1. Tanggung jawab dalam melakukan kerja	1,2,3	3
	2. Prestasi yang dicapainya.	4, 5,6,	3
	3. Pengembangan diri.	7,8,9	4

	4. Kemandirian dalam bertindak.	10,11,12	3
Jumlah Instrumen			33

2. Pengujian Intrumen

Pengujian instrument merupakan skala ukur yang digunakan dalam menentukan instrument yang akan digunakan. Instrument penelitian yang telah dibuat sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data yang sebenarnya perlu diuji coba pada responden lain (diluar responden penelitian), hal ini dimaksudkan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya.

a. Validitas Instrumen.

Agar penelitian ini dikatakan valid maka alat ukur dapat mengukur apa yang hendak di ukur secara tepat, jadi alat ukur tersebut mengandung keterkaitan dengan tujuan penelitian

“Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengukur data dari variabel yang diteliti secara tepat, jika tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud.”⁵⁸

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa validitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengungkapkan suatu gejala yang sebenarnya, yaitu valid atau

⁵⁸. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi XIV, h. 220.

tidak valid. Dalam hal ini penelitian menggunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2)(\sum Y^2)}}$$

Harga r_{XY} menunjukkan indeks korelasi antara dua variabel yang dikorelasikan. Setiap nilai korelasi mengandung tiga makna, yaitu: ada tidaknya korelasi, arah korelasi, dan besarnya korelasi.⁵⁹

Tabel 6
Kriteria indeks validitas⁶⁰

Indeks Nilai	Kriteria
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 1,800	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 1,600	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 1,400	Rendah
Antara 0,00 sampai dengan 0,200	Sangat rendah

Tabel 7
Validitas Angket Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

No item soal	Indeks nilai r setiap item	Interpretasi	Kriteria
1	0,874	Valid	Sangat tinggi
2	0,874	Valid	Sangat tinggi
3	0,874	Valid	Sangat tinggi
4	0,898	Valid	Sangat tinggi
5	0,898	Valid	Sangat tinggi

⁵⁹ *Ibid.*, h. 213.

⁶⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), cet VIII, h.75.

6	0,610	Valid	Tinggi
7	0,729	Valid	Tinggi
8	0,898	Valid	Sangat tinggi
9	0,898	Valid	Sangat tinggi
10	0,898	Valid	Sangat tinggi
11	0,736	Valid	Tinggi
12	0,898	Valid	Sangat tinggi
13	0,448	Valid	Cukup
14	0,898	Valid	Sangat tinggi
15	0,736	Valid	Tinggi
16	0,898	Valid	Sangat tinggi
17	0,706	Valid	Tinggi
18	0,898	Valid	Sangat tinggi
19	0,736	Valid	Tinggi
20	0,514	Valid	Cukup

Tabel 8
Hasil Uji Validitas Motivasi Kerja Guru

No item soal	Indeks nilai r setiap item	Interpretasi	Kriteria
1	0,876	Valid	Sangat tinggi
2	0,829	Valid	Sangat tinggi
3	0,810	Valid	Sangat tinggi
4	0,875	Valid	Sangat tinggi
5	0,829	Valid	Sangat tinggi
6	0,876	Valid	Sangat tinggi
7	0,818	Valid	Sangat tinggi
8	0,818	Valid	Sangat tinggi
9	0,828	Valid	Sangat tinggi
10	0,876	Valid	Sangat tinggi
11	0,888	Valid	Sangat tinggi
12	0,529	Valid	Tinggi
13	0,838	Valid	Sangat tinggi

Setelah diadakan perhitungan uji coba validitas, diketahui bahwa apabila r hitung lebih besar dari 0,339 (Tarf signifikan 5%, $N=36$, $df=N-2$), maka instrumen tersebut dinyatakan valid. Ternyata tidak ada instrumen pada variabel x yang kurang dari 0,339. Maka angket tersebut akan digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Reliabilitas Instrumen.

Reliabilitas dalam penelitian ini dikatakan reabilitas maka suatu standar atau ukuran dimana angket akan dipergunakan dalam suatu penelitian harus mempunyai reliabilitas, artinya angket-angket itu mempunyai ketetapan, keajekan atau adanya unsur konstan dalam angket tersebut. Ini berarti angket tersebut tidak mengalami perubahan jawaban apabila diuji coba atau diteskan kepada responden secara terus-menerus.

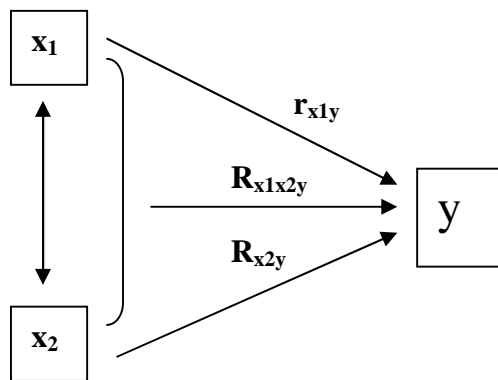
F. Teknik Analisis Data

Kemudian setelah data terkumpul, khususnya data penyebaran angket maka data tersebut akan diolah dan dianalisa, dalam penelitian ini penulis menggunakan analisa statistik yang berbentuk kuantitatif untuk mengetahui pengaruh variabel bebas dan variabel terikat, dan untuk menganalisa penulis menggunakan pendekatan statistik Korelasi Ganda dan Menggunakan perangkat lunak SPSS 16.0. “Analisis korelasi berganda

adalah analisis tentang hubungan antara satu dependent variable dengan dua atau lebih independet variabel.”⁶¹

Karena instrumen yang digunakan disusun dengan Skala Likert dengan interval 1 s/d 3 dimana skor 1 berarti tidak pernah, 2 kadang-kadang, dan 3 adalah selalu. Maka data yang didapatkan akan berbentuk data interval. Atas dasar inilah penulis menggunakan korelasi ganda dalam analisis datanya dan untuk mempermudah perhitungan maka digunakanlah aplikasi SPSS 16.0.

Desain penelitian dan rumus korelasi ganda sebagai berikut”.⁶²



Desain Penelitian x_1 x_2 dan y

Rumus Korelasi Ganda

$$R_{x_1.x_2.y} = \frac{\sqrt{r_{x_1.y}^2 + r_{x_2.y}^2 - 2(r_{x_1.y}) \cdot (r_{x_2.y}) \cdot (r_{x_1.y_1})}}{1 - r_{x_2.y_2}^2}$$

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Edisi Revisi XIV, h. 239.

⁶² Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet XVI, h. 232.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi korelasi ganda dicari

dulu F_{hitung} kemudian dibandingkan dengan F_{tabel} .

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{\frac{k}{\frac{(1-R^2)}{n-k-1}}}$$

Dimana: R = Nilai koefisien korelasi ganda
K = Jumlah variabel bebas (Independent)
N = Jumlah sampel
 F_{hitung} = Nilai F yang dihitung

Kaidah pengujian signifikansi:

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka tolak H_0 artinya signifikan dan $F_{hitung} < F_{tabel}$,
terima H_0 artinya tidak signifikan.

Carilah nilai F_{tabel} menggunakan table F dengan rumus:

Taraf signifikansi: = 0,01 atau = 0,05

$$F_{tabel} = F_{\{(1-\alpha) (dk=k), (dk=n-k-1)\}}^{63}$$

^{63.} *Ibid.*, h. 235.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat SMA Negeri 1 Seputih Agung

SMA Negeri 1 Seputih Agung terlahir dari sekolah swasta yaitu SMA Panca Bhakti yang bernaung dibawah yayasan LKMD Panca Bhakti Simpang Agung yang berdiri sejak 01 Juli 1987. Seiring dengan perkembangan dunia pendidikan dan perkembangan kehidupan masyarakat, maka bulan Januari 1998 kepala sekolah beserta pengurus yayasan mengadakan musyawarah. Dalam musyawarah tersebut diperoleh beberapa keputusan yaitu:

- 1) Setuju dan sepakat menyerahkan SMA Panca Bhakti kepada pemerintah untuk dijadikan sekolah yang berstatus negeri.
- 2) Menyerahkan tanah lokasi SMA Panca Bhakti seluas 15.000 meter beserta gedung, perabotan, siswa-siswa, guru dan pegawai.
- 3) Memberikan kuasa sepenuhnya kepada Yayasan Pendidikan LKMD Panca Bhakti Simpang Agung untuk mengurus penyerahannya.

Setelah diperoleh kesepakatan dalam musyawarah tersebut, maka ketua yayasan beserta pengurus lainnya dengan berbekal surat kuasa dari anggota menyelesaikan masalah penyerahan SMA Panca Bhakti kepada pemerintah dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan

Republik Indonesia serta mengusulkan agar diubah menjadi SMA yang berstatus negeri.

Tahun Pelajaran 1999/2000, SMA Panca Bhakti statusnya berubah menjadi sekolah negeri dengan nama SMA Negeri 3 Terbanggi Besar dengan dasar Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 291/0/1999 tentang Pembukaan dan Penegerian Sekolah Asal Provinsi Lampung. Maka pada Tahun Pelajaran 1999/2000 siswa kelas I statusnya menjadi negeri dan siswa kelas 2 dan 3 masih swasta. Jadi selama 2 Tahun Pelajaran ada dua status yang berbeda dalam satu sekolah. SMA Panca Bhakti ditutup pada Tahun Pelajaran 2001/2002. Pada Tahun Pelajaran 2001/2002 SMA Panca Bhakti berubah menjadi SMA Negeri 3 Terbanggi Besar dan telah memiliki tingkatan yakni kelas 1, 2, dan 3.

Kemudian mulai Tahun Pelajaran 2001/2002 yaitu pada tanggal 22 Juli 2003, SMA Negeri 3 Terbanggi Besar berubah kembali menjadi SMU Negeri 1 Seputih Agung. Hal ini seiring dengan definitifnya pemekaran wilayah Kecamatan Terbanggi Besar menjadi 4 kecamatan baru, yang salah satu diantaranya adalah Kecamatan Seputih Agung. Kemudian pada tanggal 22 Desember 2003 namanya berubah kembali menjadi SMA Negeri 1 Seputih Agung. Semula akreditasi SMA Negeri 1 Seputih Agung memiliki nilai akreditasi C kemudian pada tanggal 22 November 2010 s.d. Tahun Pelajaran 2015/2016 SMA Negeri 1 Seputih Agung memperoleh akreditasi dengan peringkat B dengan nilai 73.

b. Visi dan Misi SMA Negeri 1 SeputihAgung

1) Visi:

“Unggul dalam Prestasi, Mulia dalam Akhlak, dan Berwawasan Budaya”

Indikator dari visi tersebut adalah:

- a) Terciptanya perilaku siswa yang beriman dan bertaqwa sesuai dengan keyakinan masing-masing.
- b) Tercapainya lulusan yang menguasai pengetahuan menengah umum sesuai dengan program studi dan jurusan.
- c) Tercapainya perilaku siswa yang tertib, disiplin dan kepekaan sosial yang tinggi.
- d) Tercapainya lulusan yang menguasai dasar-dasar operasional teknologi informasi dan komunikasi.
- e) Tercapainya prestasi akademis, bidang olahraga dan seni budaya.

2) Misi:

“Menciptakan Situasi yang Kondusif dalam Proses Pembelajaran”

Untuk mencapai visi tersebut, sekolah mengemban misi sebagai berikut:

- a) Mendorong aktivitas spiritual dikalangan siswa, baik individu maupun kelompok.

- b) Meningkatkan mutu proses belajar mengajar (PBM) melalui peningkatan kompetensi guru.
 - c) Menciptakan lingkungan fisik dan sosial yang kondusif bagi perilaku disiplin.
 - d) Menyelenggarakan pendidikan operasional teknologi informasi yang intensif.
 - e) Menyelenggarakan kegiatan apresiasi seni dan budaya serta pembinaan olahraga prestasi.
- c. Keadaan Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Seputih Agung

Tabel 9
Keadaan Gedung / Fasilitas SMA Negeri 1 Seputih Agung

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang Kelas	23 Lokal
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Lokal
3	Ruang Guru	1 Lokal
4	Ruang BK/BP	1 Lokal
5	Ruang Tata Usaha	1 Lokal
6	Ruang Lab. Komputer	1 Lokal
7	Ruang Lab. Kimia dan Biologi	1 Lokal
8	Ruang Perpustakaan	1 Lokal
9	Ruang Lab. Fisika	1 Lokal
10	Ruang UKS	1 Lokal
11	Ruang OSIS	1 Lokal
12	WC Guru	2 Lokal
13	WC Siswa	4 Lokal
14	Masjid	1 Lokal
15	Aula	1 Lokal

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015

d. Keadaan Pendidik dan Karyawan SMA Negeri 1 Seputih Agung

Tabel 10
Keadaan Pendidik dan Karyawan SMA Negeri 1 Seputih Agung

No	Nama	Jabatan
1	Siswanto, S.Pd. MM	Kepala Sekolah
2	Drs. Ngateman	Guru Geografi
3	Nurdiyanto, S.Pd	Guru Matematika / Waka Kurikulum
4	Drs. Sukatman	Guru Geografi
5	Asnawati, S.Pd	Guru Sejarah
6	Drs. Suroso	Guru Bimbingan Konseling
7	Murdiyanto, S.Pd	Guru Matematika
8	Dra. Amida	Guru PPKN
9	Hartanto, S.Pd	Guru Sosiologi
10	Diana Susilowati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
11	Nanik Sunarsih, S.Pd	Guru Biologi
12	Suci Danati, S.Pd	Guru Biologi / Kep. Lab
13	Nurlatifah Hidayati, M.Pd	Koordinator Bimbingan Konseling
14	Novi Suciati, S.Pd	Guru Bahasa Inggris
15	Lis Hodayati, S.Pd	Guru Biologi / Kep. Lab
16	Sapto Wardoyo, S.Pd	Guru Sejarah
17	Rini Kristiyanti, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
18	Septiana Nurjanah, S.Pd	Guru Ekonomi Akuntansi
19	Siti Istikomah, S.Pd	Guru Kimia / Waka Humas
20	Rosaria Andre Astuti, S.Pd	Guru Kimia / Kep. Lab

No	Nama	Jabatan
21	Nandang Sukma Permana, SIP	Guru Ekonomi / Waka Sar. Pras
22	Dwi Rizki Makahayati, SS	Guru Bahasa Inggris
23	Dian Apriana, ST	Guru Keterampilan
24	J. Ismail Khaliq, S.Pd.I	Guru Pendidikan Agama Islam
25	Iid Ahnad Munadi, S.Pd	Guru Penjas
26	Istiqomah, S.Pd	Guru Sejarah
27	Emi Gustina, S.Pd	Guru Fisika
28	Titin Ermawati, S.Pd	Guru Matematika
29	Nikmatun Wakhidah, S.Pd	Guru TIK
30	Ika Wulandari, S.Pd	Guru Kimia dan TIK
31	Vida Resfitri, S.Pd	Guru Bahasa Indonesia
32	Bila Candra Sari, S.Pd	-
33	Tumi, S.Pd	Guru Bimbingan Konseling
34	Drs. Sunardi HS	Guru Geografi
35	Herman Gaharu, S.Pd. MM.	Guru PPKN
36	Dra. Susilowati	Guru Pendidikan Agama Kristen
37	Drs. Murofik	Guru Pendidikan Agama Islam
38	Heri Wintoro, SE	Kepala Tata Usaha
39	Topo	Akomodasi
40	Rusmiyati	Asisten Bendahara
41	Yayuk Fatmawati, S.Pd	Tata Usaha
42	Maya Rosita, Amd	Tata Usaha
43	Suwarni, Amd	Perpustakaan
44	Dedi Ariyanto	Operator
45	Jaserin	Penjaga Parkir
46	Suroso	Akomodasi dan Konsumsi
47	Dwi Rahyono	Satpam
48	Puji	Kebersihan
49	Eka Desy Susanti, S.Si	Bagian Lab
50	Dedi Sukino	Kebersihan

Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015

SMA Negeri 1 Seputih Agung saat ini dipimpin oleh Siswanto, S.Pd. MM. Selaku kepala sekolah. Beliau dibantu oleh beberapa staf dan guru mata pelajaran yang sesuai dibidangnya masing-masing.

e. Keadaan SMA Negeri 1 Seputih Agung

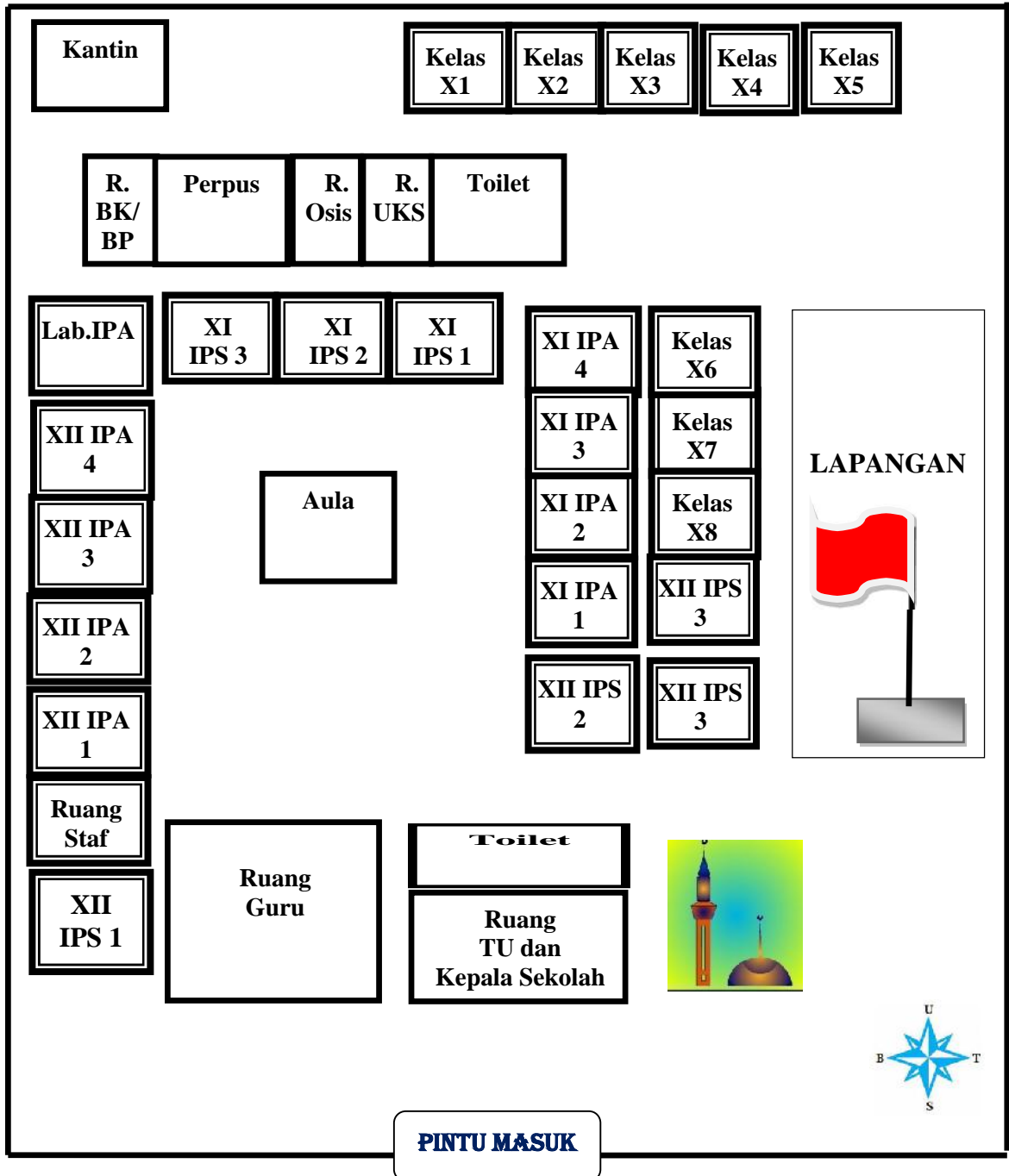
Tabel 11
Keadaan Peserta didik SMA Negeri 1 Seputih Agung

Kelas	Program Keahlian		Jumlah Siswa		Jumlah		
			Laki-Laki	Perempuan			
X	X	1	13	23	36		
		2	10	23	33		
		3	11	22	33		
		4	9	23	32		
		5	15	21	36		
		6	11	24	35		
		7	19	18	37		
		8	16	19	35		
XI	XI IPA	1	12	24	36		
		2	12	24	36		
		3	10	24	34		
	XI IPS	1	12	17	29		
		2	14	16	30		
		3	13	17	30		
		4	12	17	29		
		5	11	19	30		
		XII	XII IPA	1	6	20	26
				2	7	20	27
3	7			20	27		
XII IPS	1		13	18	31		
	2	14	16	30			
	3	12	20	32			
	4	15	18	33			
Jumlah Total			274	463	737		

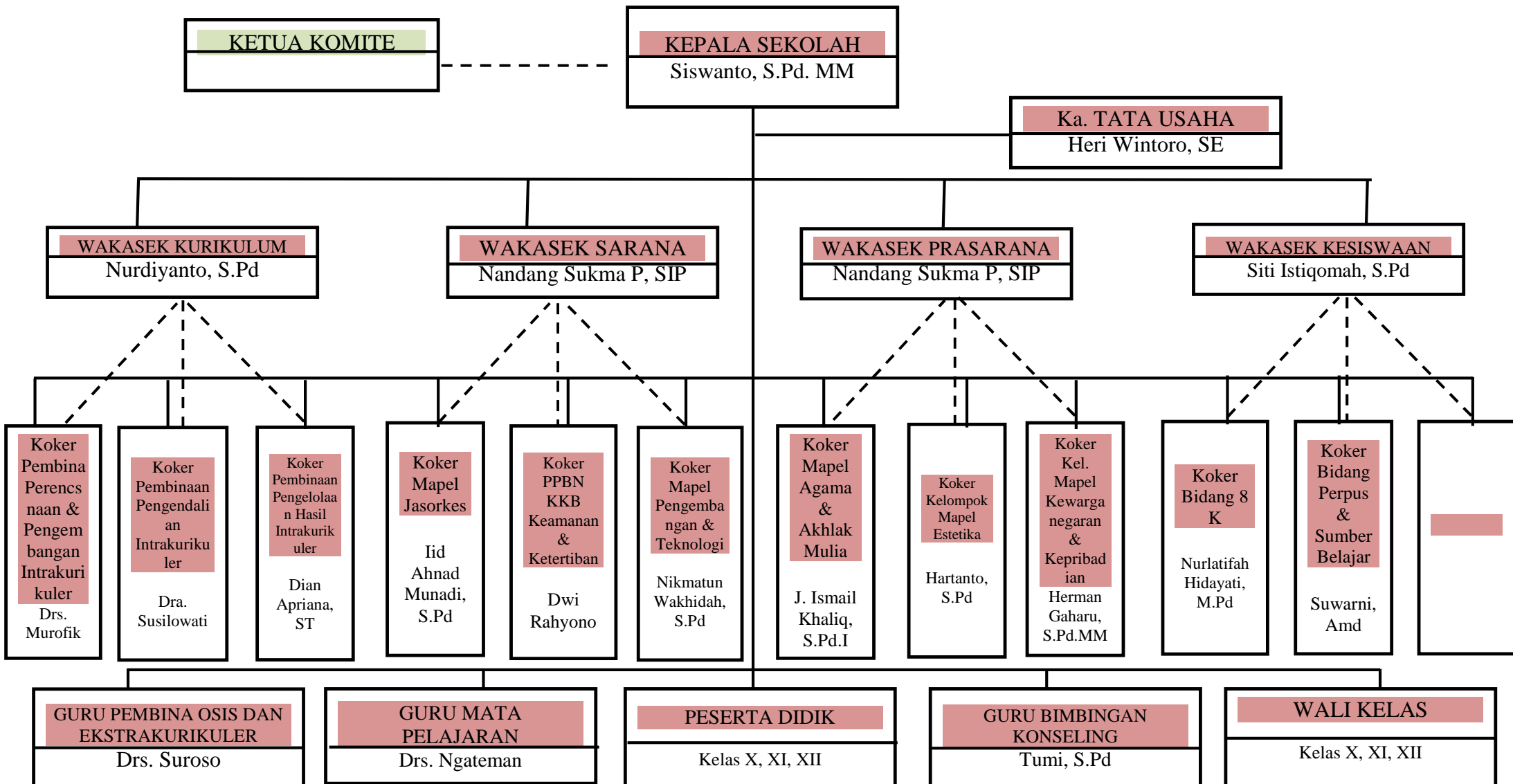
Sumber: Dokumentasi SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015

Keadaan peserta didik SMA Negeri 1 Seputih Agung dari segi jumlah terdiri atas 737 peserta didik dengan 23 rombongan belajar. Rombongan belajar ini terbagi menjadi beberapa kelas, yaitu: dikelas X terdapat 8 rombel, kelas XI terdapat 3 rombel IPA dan 5 rombel IPS, dan kelas XII terdapat 3 rombel IPA dan 4 rombel IPS.

f. Denah Lokasi SMA Negeri 1 Seputih Agung



g. Struktur organisasi SMA Negeri 1 Seputih Agung



2. Data Variabel Penelitian

a. Data Tentang Kompetensi Pedagogik Guru

Berdasarkan angket yang telah di sebarakan kepada peserta didik kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung, maka penulis merinci hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

Alternatif jawaban a bernilai 3

Alternatif jawaban b bernilai 2

Alternatif jawaban c bernilai 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung. Penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 12
Hasil Penyebaran Angket Tentang Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung

No	RSPDN	Skor Item Untuk Butir Soal No:																				Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	AF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
2	AA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
3	ATH	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	51
4	AD	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	58
5	A	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
6	AA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
7	DB	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
8	DS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	59
9	DL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	59
10	EDF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	59
11	ERA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
12	EO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
13	FP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60

14	FL	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
15	HG	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
16	KHS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
17	LRS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
18	LHN	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
19	MIIS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
20	NS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	NP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
22	NOA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
23	PM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
24	RSA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
25	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
26	RBI	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	41
27	SRF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
28	SAP	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1		41
29	SS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
30	SS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
31	SIBC	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
32	SI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
33	TW	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
34	UH	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2		59
35	VY	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2		52
36	YNF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
JUMLAH TOTAL ()																					2097	

Dari hasil penyebaran angket di atas dapat di ambil hasil keseluruhan dari kompetensi pedagogik guru yang jumlah peserta didik kelas X 7 yang dijadikan sampel sebanyak 36 peserta didik dengan soal angket 20 soal yaitu mendapat hasil keseluruhan **2097**.

b. Data tentang motivasi kerja Guru

Berdasarkan angket yang telah di sebarakan kepada peserta didik kelas X 7, maka penulis masukkan hasil dari penyebaran angket dalam bentuk angka dengan ketentuan sebagai berikut:

Alternatif jawaban a bernilai 3

Alternatif jawaban b bernilai 2

Alternatif jawaban c bernilai 1

Adapun data yang penulis peroleh dari hasil penyebaran angket tentang motivasi kerja guru Pendidikan Agama Islam SMAN 1 Seputih Agung, penulis sajikan dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 13
Hasil Penyebaran Angket Tentang Motivasi Kerja Guru Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Seputih Agung

No	RSPDN	Skor Item Untuk Butir Soal No:													Skor Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	AF	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
2	AA	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	28
3	ATH	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	27
4	AD	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	28
5	A	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	38
6	AA	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38
7	DB	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
8	DS	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	37
9	DL	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
10	EDF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
11	ERA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	38
12	EO	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
13	FP	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	14
14	FL	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
15	HG	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
16	KHS	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
17	LRS	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	38
18	LHN	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	37
19	MIIS	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	26
20	NS	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	28
21	NP	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	27
22	NOA	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
23	PM	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	38
24	RSA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	37
25	RA	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
26	RBI	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	38
27	SRF	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
28	SAP	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
29	SS	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	37
30	SS	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
31	SIBC	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	28
32	SI	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	28

33	TW	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	38
34	UH	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
35	VY	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	38
36	YNF	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	38
JUMLAH TOTAL ()														1261	

Dari hasil penyebaran angket di atas dapat di ambil hasil keseluruhan dari motivasi kerja guru Pendidikan Agama Islam yang dijadikan sampel kelas X 7 sebanyak 36 peserta didik dengan soal angket 13 soal yaitu mendapat hasil keseluruhan **1261.**

- c. Daftar Nilai MID semester Pendidikan Agama Islam kelas X SMAN 1 Seputih Agung

Tabel 14
Hasil Ulangan MID Semester PAI Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.

NO	NAMA RESPONDEN	HASIL BELAJAR (Y)
1	AF	24
2	AA	72
3	ATH	68
4	AD	56
5	A	66
6	AA	70
7	DB	68
8	DS	60
9	DL	46
10	EDF	62
11	ERA	68
12	EO	64
13	FP	68
14	FL	58
15	HG	42
16	KHS	56
17	LRS	50
18	LHN	44

19	MIIS	50
20	NS	58
21	NP	56
22	NOA	40
23	PM	42
24	RSA	46
25	RA	42
26	RBI	46
27	SRF	42
28	SAP	66
29	SS	60
30	SS	50
31	SIBC	50
32	SI	46
33	TW	58
34	UH	60
35	VY	54
36	YNF	28
JUMLAH ()		1936

Data hasil belajar di atas di ambil dari hasil nilai mid semester ganjil Pendidikan Agama Islam peserta didik kelas SMAN 1 Seputih Agung. Dari data tersebut di dapatkan data hasil belajar secara keseluruhan yaitu **1936**.

3. Pengujian Hipotesis

Setelah data yang diperlukan dalam penelitian ini terkumpul, maka langkah berikutnya yang penulis akan lakukan adalah menganalisis dan menguji hipotesis yang diajukan yaitu:

- a. Ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.

- b. Ada pengaruh antara motivasi kerja guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.
- c. Ada pengaruh antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Adapun langkah pertama yang akan penulis lakukan dalam menganalisis dan menguji hipotesis tersebut adalah memasukan data tersebut dalam tabel distribusi frekuensi dan sebelum memasukan data kedalam tabel distribusi freskuensi harus dilakukan uji asumsi, yaitu dengan Uji Normalitas, Uji Multikolinearitas, Uji Autokorelasi, Uji Heterokedastisitas, dan Uji Linieritas :

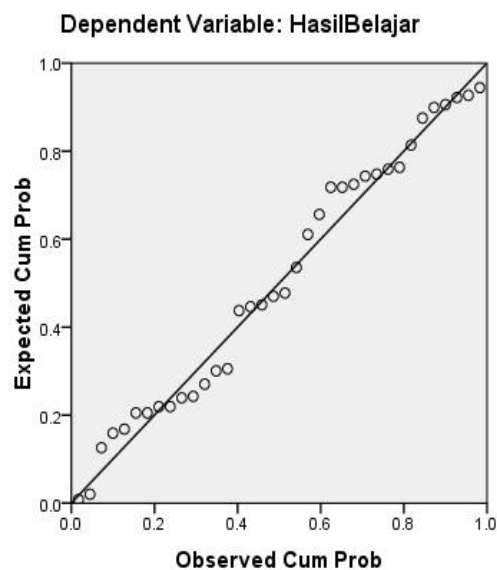
1) Uji Normalitas

Pengujian Normalitas ini untuk melihat kenormalan distribusi data. Penggunaan uji normalitas ini karena pada analisis statistik parametik, asumsi yang harus dimiliki oleh data adalah bahwa data tersebut terdistribusi secara normal.

Untuk melihat data terdistribusi secara normal atau tidak, kita bisa melihat PP Plots. “Suatu data akan terdistribusi secara

normal jika nilai probabilitas yang diharapkan adalah sama dengan nilai probabilitas pengamatan.”⁶³

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Pada PP Plots di atas, kesamaan antara nilai probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan ditunjukkan dengan garis diagonal yang merupakan perpotongan antara garis probabilitas harapan dan probabilitas pengamatan. Dari grafik terlihat bahwa nilai PP Plots terletak disekitar garis diagonal. Jika kita lihat lebih jauh terlihat bahwa nilai PP Plots tidak menyimpang jauh dari garis diagonal, sehingga bisa diartikan bahwa distribusi data adalah normal.

⁶³. Purbayu B. S. Dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS, Edisi I* (Yogyakarta: Andi, 2005), h. 234.

2) Uji Multikolinearitas

“Asumsi ini hanya tepat untuk regresi linier berganda. Multikolinearitas berarti bahwa terjadi korelasi linier yang erat antar variabel bebas. Statistik uji yang digunakan adalah Variance Inflation Factor (VIF). Nilai $VIF > 10$ mengindikasikan adanya multikolinearitas.”⁶⁴

Pada uji ini harus menyatakan variabel independen harus terbebas dari gejala Multikolinearitas.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	96.858	27.898		3.472	.001		
Kompetensi Pedagogik Guru	-.404	.414	-.162	-.976	.336	.992	1.008
Motivasi Kerja Guru	-.557	.338	-.275	-1.650	.108	.992	1.008

Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Dari hasil output tersebut terlihat bahwa nilai VIF adalah 1.008. Maka nilai $VIF < 10$ dan kesimpulan yang diperoleh adalah bahwa pada model Regresi tidak terjadi gejala Multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

“Uji ini merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependent tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri.”⁶⁵

Hipotesis untuk uji asumsi autokorelasi adalah

⁶⁴. Tim Lembaga Pusat Statistik (LPS) Nusantara, *Modul Pelatihan Olah Data Statistik* (Bandar Lampung: Lembaga Pusat Statistik Nusantara, 2012), h. 30.

⁶⁵. Purbayu B. S. Dan Ashari, *Analisis Statistik.*, h. 240

$$H_0: = 0$$

$$H_a: 0$$

Untuk mendeteksi gejala Autokorelasi kita menggunakan Uji Durbin-Watson (DW). Kriteria Uji bagi Durbin Watson untuk kasus uji 2 arah:

Jika $4-d_L < DW < d_L$, maka tolak H_0 atau jika $d_U < DW < 4- d_U$, maka diterima H_0 . Untuk mengetahuinya kita bisa melihat output Model Summary berikut.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.306	.094	.039	11.422	.094	1.704	2	33	.198	1.158

Predictors: (Constant): Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru
Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

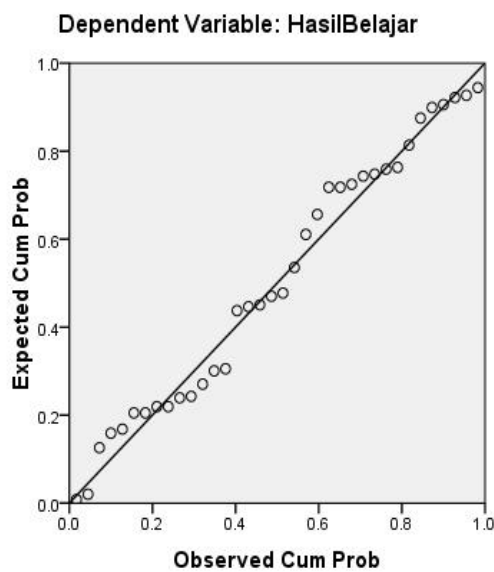
Hasil analisis menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 1,158. Untuk mengujinya kita harus mencari Durbin-Watson tabel (N=36 yaitu d_L sebesar 1,353, d_U sebesar 1,577. $d_U < DW < 4-d_L$) dan ternyata nilai Durbin-Watson lebih kecil dari nilai Durbin-Watson Tabel. Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terjadi Autokorelasi.

4) Uji Heterokedastisitas

Salah satu asumsi dalam regresi berganda adalah Uji Heterokedastisitas. “Uji Heterokedastisitas adalah asumsi dalam regresi dimana varians dari residual tidak sama untuk

satu pengamatan ke pengamatan yang lain.”⁶⁶ Salah satu untuk menguji Heterokedastisitas ini adalah dengan melihat penyebaran dari varians residual.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil di atas terlihat bahwa penyebaran residual adalah teratur. Hal tersebut dapat dilihat pada Plots yang tersusun dan membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa terjadi gejala Heterokedastisitas atau persamaan regresi tidak memenuhi asumsi heterokedastisitas.

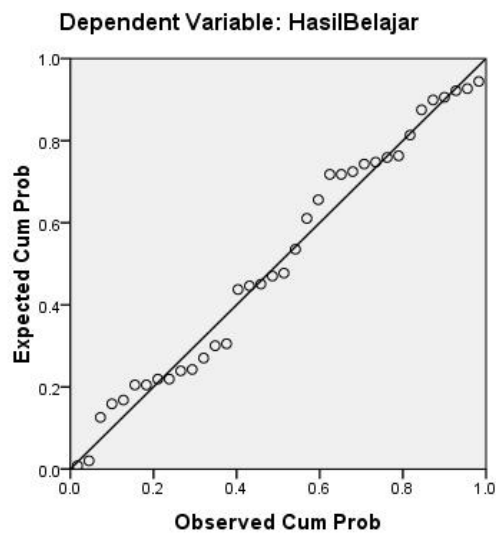
5) Uji linieritas

“Asumsi ini menyatakan bahwa untuk setiap persamaan regresi linier, hubungan antara variabel independen dan

⁶⁶. *Ibid.*, h. 242

dependen harus linier”.⁶⁷ Untuk melihat linieritas kita dapat melihat pada grafik hubungan antara variabel dependen dan variabel independen harus linier. Uji ini bisa kita lihat dari Plots.

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Dari hasil di atas terlihat bahwa penyebaran residual adalah teratur. Hal tersebut dapat dilihat pada Plots yang tersusun dan membentuk pola tertentu. Dengan hasil demikian, kesimpulan yang bisa diambil adalah bahwa terdapat hubungan yang linieritas dari data tersebut.

Tabel 15
Data Penelitian untuk variabel x_1 , x_2 dan y

No	x_1	x_2	y
1	60	38	24
2	60	28	72

⁶⁷. *Ibid.*, h. 244

3	51	27	68
4	58	28	56
5	60	38	66
6	59	38	70
7	59	38	68
8	59	37	60
9	59	38	46
10	59	38	62
11	60	38	68
12	60	39	64
13	60	14	68
14	60	38	58
15	60	38	42
16	60	38	56
17	60	38	50
18	60	37	44
19	60	26	50
20	60	28	58
21	60	27	56
22	60	38	40
23	60	38	42
24	60	37	46
25	60	39	42
26	41	38	46
27	60	39	42
28	41	39	66
29	60	37	60
30	60	39	50
31	60	28	50
32	60	28	46

33	60	38	58
34	59	38	60
35	52	38	54
36	60	38	28
	2097	1261	1936

Berdasarkan data penelitian antara variabel x_1 , x_2 dan y diatas kita akan menganalisanya menggunakan SPSS 16.0, untuk melihat bagaimana pengaruh atau hubungan antara ketiga variabel tersebut. Hasil analisisnya bisa dilihat dari output coefficients.

Tabel 16

Hasil Analisis SPSS
Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru (x_1) dan Motivasi Kerja Guru (x_2)
(Independent Variable) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata
Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X (y) (Dependent Variabel)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	96.858	27.898		3.472	.001		
Kompetensi Pedagogik Guru	-.404	.414	-.162	-.976	.336	.992	1.008
Motivasi Kerja Guru	-.557	.338	-.275	-1.650	.108	.992	1.008

Predictors: (Constant): Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru
 Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Dari hasil diatas maka kita akan melihat bagaimana pengaruh atau hubungan antara ketiga variabel yang akan kita uji, yaitu:

- a) Pengaruh Antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan tabel 16 di atas besar nilai Pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru (x_1) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (y), ini dapat diketahui melalui nilai Signifikan yang tertera di tabel. Jika $\alpha \leq \text{Sig.}$ Maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika $\alpha \geq \text{Sig.}$ Maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan nilai Signifikan pada tabel di atas menunjukkan nilai 0,336 dan nilai α adalah 0,05.

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini yang menunjukkan bahwa terbukti nilai $\alpha \leq \text{Sig.}$ Maka H_1 diterima yaitu terdapat pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru (x_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (y), yaitu $0,05 \leq 0,336$.

- b) Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan tabel 16 di atas besar nilai Pengaruh antara Motivasi Kerja Guru (x_2) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (y), ini dapat diketahui melalui nilai Signifikan yang tertera di tabel. Jika $\alpha \leq \text{Sig.}$ Maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika $\alpha \geq \text{Sig.}$ Maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan nilai

Signifikan pada tabel di atas menunjukkan nilai 0,108 dan nilai α adalah 0,05

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini yang menunjukkan bahwa terbukti nilai $\alpha \leq \text{Sig.}$ Maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh antara Motivasi Kerja Guru (x_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (y), yaitu $0,05 \leq 0,108$.

- c) Pengaruh antara kompetensi pedagogik dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar peserta didik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.

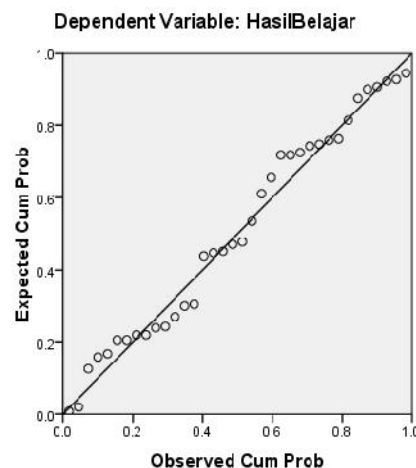
Berdasarkan tabel 16 di atas besar nilai Pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru (x_1) dan Motivasi Kerja Guru (x_2) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (y), ini dapat diketahui melalui nilai Signifikan yang tertera di tabel. Jika $\alpha \leq \text{Sig.}$ Maka H_a diterima dan H_0 ditolak dan jika $\alpha \geq \text{Sig.}$ Maka H_a ditolak dan H_0 diterima. Dengan nilai Signifikan pada tabel di atas menunjukkan nilai 0,001 dan nilai α adalah 0,05

Hal ini menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini yang menunjukkan bahwa terbukti nilai $\alpha \geq \text{Sig.}$ Maka H_a ditolak yaitu tidak terdapat Pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru (x_1) dan Motivasi Kerja Guru (x_2) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (y). yaitu $0,001 \geq 0,05$.

Jadi tidak terdapat Pengaruh antara Kompetensi Pedagogik Guru (x_1) dan Motivasi Kerja Guru (x_2) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik (y). Kita juga bisa melihat pengaruh antara ketiga variabel itu melalui output plot.

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru (x_1) dan Motivasi Kerja Guru (x_2) (Independent Variable) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X (Dependent Variabel)

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Setelah ditarik garis tengah pada grafik di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Jika gambar di grafik mengarah ke kanan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel x dan variabel y atau H_a diterima.
2. Dan jika pada grafik mengarah ke kiri, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel x dan variabel y atau H_a ditolak.

Berdasarkan plot di atas dapat dipahami bahwa memang tidak ada pengaruh antara variabel x dan variabel y .

Tabel 17
Distribusi Frekuensi Antara Kompetensi Pedagogik Guru (x_1) dan Motivasi Kerja Guru (x_2) (Independent Variable) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X (Dependent Variabel)

No	x_1	x_2	Y	$x_1 \cdot x_2$	$x_1 \cdot y$	$x_2 \cdot y$	x_1^2	x_2^2	y^2
1	60	38	24	2280	1440	912	3600	1444	576
2	60	28	72	1680	4320	2016	3600	784	5184
3	51	27	68	1377	3468	1836	2601	729	4624
4	58	28	56	1624	3248	1568	3364	784	3136
5	60	38	66	2280	3960	2508	3600	1444	4356
6	59	38	70	2242	4130	2660	3481	1444	4900
7	59	38	68	2242	4012	2584	3481	1444	4624
8	59	37	60	2183	3540	2220	3481	1369	3600
9	59	38	46	2242	2714	1748	3481	1444	2116
10	59	38	62	2242	3658	2356	3481	1444	3844
11	60	38	68	2280	4080	2584	3600	1444	4624
12	60	39	64	2340	3840	2496	3600	1521	4096
13	60	14	68	840	4080	952	3600	196	4624
14	60	38	58	2280	3480	2204	3600	1444	3364
15	60	38	42	2280	2520	1596	3600	1444	1764
16	60	38	56	2280	3360	2128	3600	1444	3136
17	60	38	50	2280	3000	1900	3600	1444	2500
18	60	37	44	2220	2640	1628	3600	1369	1936
19	60	26	50	1560	3000	1300	3600	676	2500
20	60	28	58	1680	3480	1624	3600	784	3364
21	60	27	56	1620	3360	1512	3600	729	3136
22	60	38	40	2280	2400	1520	3600	1444	1600
23	60	38	42	2280	2520	1596	3600	1444	1764
24	60	37	46	2220	2760	1702	3600	1369	2116
25	60	39	42	2340	2520	1638	3600	1521	1764
26	41	38	46	1558	1886	1748	1681	1444	2116
27	60	39	42	2340	2520	1638	3600	1521	1764

28	41	39	66	1599	2706	2574	1681	1521	4356
29	60	37	60	2220	3600	2220	3600	1369	3600
30	60	39	50	2340	3000	1950	3600	1521	2500
31	60	28	50	1680	3000	1400	3600	784	2500
32	60	28	46	1680	2760	1288	3600	784	2116
33	60	38	58	2280	3480	2204	3600	1444	3364
34	59	38	60	2242	3540	2280	3481	1444	3600
35	52	38	54	1976	2808	2052	2704	1444	2916
36	60	38	28	2280	1680	1064	3600	1444	784
	2097	1261	1936	73367	112510	67206	122917	45323	108864

Langkah berikutnya adalah mendistribusikan data tersebut di atas kedalam rumus yang dibutuhkan dalam Regresi Linier Berganda (Multiple) dengan menggunakan aplikasi SPSS 16.0 dengan melihat tabel koefisien sebagai berikut:

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	96.858	27.898		3.472	.001		
Kompetensi Pedagogik Guru	-.404	.414	-.162	-.976	.336	.992	1.008
Motivasi Kerja Guru	-.557	.338	-.275	-1.650	.108	.992	1.008

Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Jadi diperoleh persamaan (model) regresi multiple sebagai berikut:

$$\hat{y} = a_0 + a_1X_1 + a_2X_2$$

$$\hat{y} = 96,858 - 0,404 X_1 - 0,557 X_2$$

Setelah diperoleh persamaan Regresi model $\hat{y}=96,858-0,404x_1-0,557x_2$ Regresi yang telah diperoleh tersebut masih perlu diuji keberartiannya, karena variabel yang terlibat dalam model regresi tersebut lebih dari dua, maka pengujian terhadap model regresi tersebut dilakukan melalui distribusi sampling-F (uji F) dengan melihat tabel anova.

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	444.724	2	222.362	1.704	.198 ^a
Residual	4305.499	33	130.470		
Total	4750.222	35			

Predictors: (Constant): Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru
Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Berdasarkan data yang diperoleh dari model di atas maka diperoleh harga F_{hitung} sebesar 1,704 kemudian harga F_{hitung} tersebut dibandingkan dengan F_{tabel} (dk pembilang = k dan dk penyebut = (n-k-1)). Jadi dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 36-2-1 = 33. Dengan taraf kesalahan 5 %, harga F tabel ditemukan = 3,30. Ternyata harga F hitung lebih kecil dari F tabel (1,704 < 3,30). Karena $F_h < F_t$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Harga

F_{hitung} ternyata lebih kecil dari F_{tabel} dan hal ini berarti model Regresi *Tidak Signifikan*.

Kita harus mencari proporsi atau presentase total variasi dalam variabel terikat yang diterangkan oleh variabel bebas atau biasa disebut dengan Koefisien Determinasi. “Koefisien Determinasi disebut koefisien penentu, karena varians yang terjadi pada variabel independen dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel independen.”⁶⁸ Kita bisa mengetahuinya dengan melihat output model summary pada kolom Adjusted R Square.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.306	.094	.039	11.422	.094	1.704	2	33	.198	1.158

Predictors: (Constant): Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru
 Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Dari kolom tersebut terlihat bahwa kolom Adjusted R Square bernilai 0,039. Hal ini berarti besarnya pengaruh variabel bebas dan variabel terikat adalah 3,9%, sedangkan sisanya ($100\% - 3,9\% = 96,1\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian.

⁶⁸. Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 231.

B. Pembahasan

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	96.858	27.898		3.472	.001		
Kompetensi Pedagogik Guru	-.404	.414	-.162	-.976	.336	.992	1.008
Motivasi Kerja Guru	-.557	.338	-.275	-1.650	.108	.992	1.008

Dependent Variable: Hasil Belajar Siswa

Taraf signifikan: $N=36$, $\alpha = 0,05$ (0,329)

Jika nilai $t \leq \text{Sig}$, maka H_a diterima (Terdapat pengaruh)

Jika nilai $t \geq \text{Sig}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima (Tidak terdapat pengaruh)

Dari output diatas kita dapat menyimpulkan:

1. Terdapat Pengaruh Antara Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015. Dengan analisis nilai $t \leq \text{Sig}$. Maka H_a diterima yaitu terdapat hubungan antara antara Kompetensi Pedagogik Guru (x_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (y) yaitu $0,329 \leq 0,336$.
2. Terdapat Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan nilai \leq Sig. Maka H_a diterima yaitu terdapat terdapat hubungan antara antara Motivasi Kerja Guru (x_1) terhadap Hasil Belajar Siswa (y), yaitu $0,329 \leq 0,108$.

3. Tidak terdapat Pengaruh Antara Kompetensi Pedagogik dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015 dengan nilai \geq Sig. Maka H_a ditolak yaitu tidak terdapat hubungan antara Kompetensi Pedagogik Guru (x_1) dan Motivasi Kerja Guru (x_2) dengan hasil belajar siswa (y), yaitu $0,001 \geq 0,329$.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah diupayakan agar sesuai dengan prosedur untuk menghasilkan hasil yang akurat. Namun disadari masih banyak kekurangan, maka dalam penelitian ini juga terdapat beberapa keterbatasan dan kelemahan penelitian diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Keterbatasan yang penulis miliki dalam hal kemampuan akademik yang berkaitan dengan masalah penelitian ini.
2. Keterbatasan penelitian dalam memenuhi literatur yang diperlukan dalam menunjang penelitian ini.
3. Dengan waktu yang cukup singkat tentunya permasalahan tersebut tidak diselesaikan dengan sempurna.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah peneliti lakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahwa ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.
2. Bahwa ada pengaruh antara motivasi kerja guru terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.
3. Bahwa tidak ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.
4. Dari analisa data yang telah dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi Ganda dan aplikasi SPSS 16.0, dapat diperoleh hasil bahwa $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau $1,704 < 3,30$. Berarti tidak ada pengaruh antara kompetensi pedagogik guru dan motivasi kerja guru terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas X SMA Negeri 1 Seputih Agung Tahun Pelajaran 2014/2015.

B. Saran

Sekiranya dalam penelitian ini penulis dapat memberikan saran kepada semua pihak yang terkait dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah terutama di SMA Negeri 1 Seputih Agung.

1. Untuk pihak sekolah terutama guuru bidang studi Pendidikan Agama Islam dalam mengajar sudah cukup baik namun harus lebih ditingkatkan lagi dari aspek kompetensi pedagogik dan motivasi kerjanya.
2. Untuk peserta didik hendaknya dapat meningkatkan lagi motivasi belajar terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) baik disekolah maupun di rumah agar hasil belajar dapat lebih meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- , *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Atyanto, *Kepemimpinan dan Motivasi Kerja*, Yogyakarta: JRBI, 2010.
- B. S, Purbayu Dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, Yogyakarta: Andi, 2005.
- B. Uno, Hamzah dan Nurdin Muhammad, *Belajar dengan Pendekatan*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012.
- , *Teori Motivasi & Pengukurannya*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008.
- Hamalik, Oemar, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011.
- Hudiyono, *Membangun Karakter Siswa Melalui Profesionalisme Guru dan Gerakan Pramuka*, Surabaya: Erlangga, 2012.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Agama Islam Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2008.
- , *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Sekolah, Madrasah, dan Perguruan Tinggi*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.

- Mulyasa, E. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- P3M, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, Metro: STAIN JuraiSiwo, 2011.
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2010.
- Rosidin, Dedeng, *Akar-akar Pendidikan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadist*, Bandung : Pustaka Umat, 2003.
- Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013.
- Sandjaja B, dan Albertus Heriyanto, *Panduan Penelitian*, Jakarta: Prestasi Pustaka, 2011.
- Sardiman, *Interaksi dan motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011.
- Setyosari, Punaji, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Pengembangan*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- Sudijono, Anas *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2011.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- , *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Suryabrata, Sumardi, *Metodelogi Penelitian*, Jakarta: Rajawali, 1998.

- Syah, Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Raja Graфика Persada, 2012.
- Umar, Bukhari, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Amzah, 2011.
- Tim Lembaga Pusat Statistik (LPS) Nusantara, *Modul Pelatihan Olah Data Statistik*, Bandar Lampung: Lembaga Pusat Statistik Nusantara, 2012.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integritas dan Kompetensi)*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Zakaria, Ahmad, *Jami'ul Bayan fi Ulumul Qur'an*, Garut: Ibnu Azka, 2003.

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA NEGERI 1 SEPUTIH
AGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Isilah daftar pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 2. Cara mengisi cukup dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban a, b, c, dan d, yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 3. Bila pertanyaan yang ada kurang jelas mintalah penjelasan kepada peneliti.
 - Apapun jawaban yang Anda berikan tidak ada hubungannya dengan kenaikan kelas atau nilai Anda.
 - Peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kejujuran Anda dalam menjawab kuesioner ini.
-

Daftar Pertanyaan Tentang Kompetensi Pedagogik Guru
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Guru harus memahami karakteristik peserta didiknya. Apakah Guru PAI Anda memberikan perlakuan yang sama terhadap peserta didiknya, baik yang memiliki kecerdasan lebih atau yang kurang dalam proses pembelajaran?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Dalam proses pembelajaran Anda mungkin akan mengalami kesulitan belajar dengan materi tertentu. Apakah Guru PAI Anda membantu mengatasi permasalahan Anda tersebut?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Guru Pendidikan Agama Islam Anda apakah memotivasi Anda untuk selalu giat dan semangat dalam mengikuti pelajaran Pendidikan Agama Islam?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Berbagai macam materi PAI yang disampaikan oleh guru. Apakah ketika mengajar, anda merasa tertarik dengan materi yang disampaikan oleh guru PAI?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
5. Dalam menyampaikan materi pembelajaran apakah guru Pendidikan Agama Islam Anda menggunakan istilah atau bahasa yang sulit dipahami oleh Anda?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

6. Ketika proses pembelajaran berlangsung guru menjelaskan materi ajar kepada peserta didik. Apakah guru PAI Anda saat mengajar, mampu menyalurkan materi ajar kepada peserta didik dengan baik?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
7. Media merupakan salah satu faktor penunjang dalam proses pembelajaran. Apakah Guru PAI Anda hanya menggunakan spidol dan papan tulis saja serta tidak menggunakan media lain dalam pembelajaran?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
8. Saat proses belajar mengajar berlangsung peserta didik terkadang bosan dengan metode yang digunakan pendidik. Apakah Guru PAI Anda berusaha menciptakan suasana belajar yang menarik dan menyenangkan?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
9. Saat proses belajar guru membahas materi ajar yang akan disampaikan kepada peserta didik. Apakah Guru PAI anda sebelum mengajar terlebih dahulu mengulang materi minggu lalu?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
10. Guru Pendidikan Agama Islam Anda apakah tidak menyampaikan tujuan pembelajaran sebelum memulai pembelajaran?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
11. Setelah materi ajar selesai, guru memberikan pertanyaan-pertanyaan terkait materi ajar kepada peserta didik. Apakah guru PAI Anda ketika diakhir pelajaran selalu mengulas materi ajar untuk memperdalam pengetahuan peserta didik?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
12. Guru Pendidikan Agama Islam Anda apakah langsung menutup pembelajaran dengan salam dan tidak memberikan kesimpulan pembelajaran pada hari itu?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
13. Setelah pembelajaran selesai, apakah guru PAI Anda melakukan posttest untuk mengetahui sejauh mana pemahaman Anda terhadap materi ajar yang disampaikan?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
14. Guru Pendidikan Agama Islam Anda apakah memeriksa catatan Anda saat akan diadakan ulangan/ujian akhir sekolah?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
15. Guru Pendidikan Agama Islam Anda apakah melakukan ulangan harian setelah materi satu sub bab selesai?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

16. Hasil ulangan harian Pendidikan Agama Islam apakah dikembalikan kepada Anda sebagai bahan evaluasi Anda untuk meningkatkan prestasi belajar Anda kedepannya?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
17. Materi ajar yang disampaikan apakah monoton dan tidak memberikan kesempatan kepada Anda untuk berkreasi dalam proses pembelajaran?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
18. Guru Pendidikan Agama Islam Anda apakah memberikan kegiatan belajar tambahan guna mempermudah Anda untuk belajar PAI?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
19. Guru Pendidikan Agama Islam Anda apakah mengadakan remidi jika hasil ulangan yang Anda dapatkan belum memenuhi standar?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
20. Guru Pendidikan Agama Islam Anda apakah memberikan hadiah berupa (sanjungan, pujian, dan benda) jika Anda berprestasi dalam mata pelajaran PAI?
- a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)
PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA GURU
TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA NEGERI 1 SEPUTIH
AGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015.

Identitas Responden

Nama :

Kelas :

Petunjuk

1. Isilah daftar pertanyaan ini dengan jujur sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 2. Cara mengisi cukup dengan memberikan tanda silang (x) pada salah satu alternatif jawaban a, b, c, dan d, yang dianggap paling sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
 3. Bila pertanyaan yang ada kurang jelas mintalah penjelasan kepada peneliti.
 - Apapun jawaban yang Anda berikan tidak ada hubungannya dengan kenaikan kelas atau nilai Anda.
 - Peneliti mengucapkan terima kasih atas partisipasi dan kejujuran Anda dalam menjawab kuesioner ini.
-

Daftar Pertanyaan Tentang Motivasi Kerja Guru
Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam

1. Setiap guru memiliki jadwal mengajar masing-masing. Apakah Guru PAI Anda mengajar sesuai jadwal pembelajaran yang telah ditetapkan?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
2. Terkadang guru memiliki kepentingan mendadak. Apakah Guru PAI Anda mencarikan guru pengganti dan memberikan tugas ketika beliau tidak bisa masuk untuk mengajar?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
3. Guru harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. Apakah Guru PAI Anda berusaha menyelesaikan setiap materi ajar yang disampaikan?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
4. Guru Pendidikan Agama Islam Anda apakah aktif mengikuti even-even perlombaan mata pelajaran PAI dengan mengirimkan perwakilan peserta didik untuk ikut berlomba?
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah
5. Apakah ada penghargaan yang diberikan pihak sekolah apabila berhasil menjuari perlombaan terutama kepada peserta didik dan guru Pendidikan Agama Islam Anda.
a. Selalu b. Kadang-kadang c. Tidak pernah

OUT LINE

PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK DAN MOTIVASI KERJA GURU TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS X SMA NEGERI 1 SEPUTIH AGUNG TAHUN PELAJARAN 2014/2015

Halaman Sampul

Halaman Judul

Halaman Persetujuan

Halaman Pengesahan

Abstrak

Halaman Orisinalitas Penelitian

Halaman Motto

Halaman Persembahan

Halaman Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Gambar

Daftar Lampiran

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Batasan Masalah
- D. Rumusan Masalah
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar
3. Kriteria Hasil Belajar
- B. Kompetensi Pedagogik
 1. Pengertian Kompetensi Pedagogik
 2. Kriteria Kompetensi Pedagogik
 3. Indikator Kompetensi Pedagogik
- C. Motivasi
 1. Pengertian Motivasi
 2. Pengertian Motivasi Kerja Pendidik
 3. Dimensi Motivasi Kerja Pendidik
 4. Indikator Motivasi Kerja Pendidik
- D. Pendidikan Agama Islam
 1. Pengertian Pendidikan Agama Islam
 2. Dasar dan Tujuan Pendidikan Agama Islam
 - a. Dasar-dasar pendidikan Agama Islam
 - b. Tujuan pendidikan Agama Islam
 3. Metode Pendidikan Agama Islam
 - a. Pengertian metode pendidikan Agama Islam
 - b. Beberapa metode pendidikan Agama Islam
 4. Hasil Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam
- E. Hipotesis Penelitian

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Rancangan Penelitian
- B. Definisi Operasional Variabel
 1. Variabel Penelitian
 - a. Variabel Terikat
 - b. Variabel Bebas
- C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel
 1. Populasi

2. Teknik Pengambilan Sampel
3. Sampel
- D. Teknik Pengumpulan Data
 1. Metode Angket/Questioner
 2. Metode Dokumentasi
 3. Observasi (Pengamatan)
 4. Metode Wawancara (*Interview*)
- E. Instrumen Penelitian
 1. Rancangan/Kisi-Kisi Instrumen
 2. Pengujian Instrumen
 - a. Validitas Instrumen
 - b. Reliabilitas Instrumen
- F. Teknik Analisis Data

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 1. Deskripsi Lokasi Penelitian
 - a. Sejarah Berdirinya SMAN 1 Seputih Agung
 - b. Letak Geografis SMAN 1 Seputih Agung
 - c. Visi dan Misi SMAN 1 Seputih Agung
 - d. Struktur Organisasi SMAN 1 Seputih Agung
 - e. Keadaan Sarana dan Prasarana SMAN 1 Seputih Agung
 - f. Keadaan Pendidik dan Pegawai SMAN 1 Seputih Agung
 - g. Keadaan Siswa SMAN 1 Seputih Agung
 2. Data Variabel Penelitian
 - a. Data Tentang Kompetensi Pedagogik Pendidik
 - b. Data Tentang Motivasi Kerja Pendidik
 - c. Data Nilai Mid Semester Pendidikan Agama Islam SMA Negeri 1 Seputih Agung
 3. Pengujian Hipotesis
- B. Pembahasan

1. Jawaban Masalah Penelitian
2. Implikasi Hasil Penelitian
3. Hasil Penelitian Relevan

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Bagian Akhir

Daftar Rujukan

Lampiran-Lampiran

Daftar Riwayat Hidup

Metro, April 2015

Penulis

Rahmat Suidiyono

NPM. 1168711

Pembimbing I

Pembimbing II

Drs. Zuhairi, M.Pd
NIP.19620612 198903 1 006

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP. 19580831 198103 1 001

FOTO



Gedung Sekolah



Pengarahan Pengisian Angket



Pengarahan Pengisian Angket



Kegiatan Ekstrakurikuler



Kegiatan Ekstrakurikuler



Kegiatan Senam

RIWAYAT HIDUP



Rahmat Sudiyono dilahirkan di Adijaya 24 Januari 1993, anak pertama dari pasangan Bapak Sukadi dan Ibu Lasiyem.

Pendidikan dasar penulis ditempuh di SD Negeri 1 Adijaya dan selesai pada tahun 2005, kemudian melanjutkan di SMP Negeri 3 Terbanggi Besar Lampung Tengah, dan selesai pada tahun 2008. Sedangkan pendidikan Sekolah Atas pada SMAN 1 Terbanggi Besar, dan selesai pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di STAIN Jurai Siwo Metro Jurusan Tarbiyah di mulai pada semester I TA. 2011/2012.

Selama menjadi mahasiswa, penulis aktif mengikuti organisasi kemahasiswaan diantaranya LDK Al-Ishlah dan Pramuka.